

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM ANDALUSIA
KEBASEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh:

Fatikh Aminulloh
NIM. 1917402088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Fatikh Aminulloh
NIM : 1917402088
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Fatikh Aminulloh

NIM. 1917402088

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Fatikh Aminulloh (NIM 1917402088) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 Januari 2024

Disetujui oleh

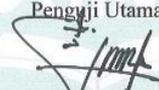
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004


Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 19890116 202012 1 006

Penguji Utama


Novi Mulyani, M.Pd.I.
NIP. 19901125 201903 2 020

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Fatikh Aminulloh
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Fatikh Aminulloh
NIM : 1917402088
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Januari 2024

Dosen Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd

NIP. -19760010 200312 1 004

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI
DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN
BANYUMAS**

**Fatikh Aminulloh
NIM. 1917402088**

ABSTRAK

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan. Karena kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta strategi dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Kurikulum integrasi adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan siswa dengan cara memadukan beberapa kurikulum. Integrasi kurikulum bertujuan untuk memberikan pengalaman serta pemahaman pendidikan kepada siswa secara utuh. hal ini yang dilakukan di SMP Islam Andalusia. SMP Islam Andalusia Kebasen merupakan lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan tersendiri karena selain memberikan pendidikan umum kepada siswanya, juga memberikan penekanan dalam pendidikan agama Islamnya yang dijembatani dengan memadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMP Islam Andalusia. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan analisis data deskriptif dan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan Implementasi Kurikulum Terintegrasi Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas. Terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu merumuskan struktur kurikulum, mengikuti diklat pelatihan, dan menyusun perangkat pembelajaran PAI. 2) Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas. Langkah langka dalam pelaksanaan implementasi kurikulum integrasi dalam pembelajaran antara lain penggunaan sumber belajar, materi pembelajaran dan metode, dan langkah-langkah pembelajaran PAI. 3) Evaluasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran SMP Islam Andalusia Kebasen menggunakan penilaian tes dan non tes yang sifatnya lisan dan tulis, pengamatan kinerja belajar peserta didik, dan penilaian kitab kuning.

Kata Kunci: Kurikulum Integrasi, PAI, SMP Islam Andalusia Kebasen

**IMPLEMENTATION OF AN INTEGRATED CURRICULUM IN
ISLAMIC EDUCATION LEARNING AT ANDALUSIA KEBASEN
ISLAMIC MIDDLE SCHOOL**

**Fatikh Aminulloh
NIM.1917402088**

ABSTRACT

Curriculum is an important component that cannot be separated in the world of education. Because the curriculum is a set of plans and arrangements related to objectives, content and learning materials, as well as strategies and methods used as guidelines in the teaching and learning process. An integrated curriculum is an effort to improve the quality of learning and students by combining several curricula. Curriculum integration aims to provide students with a complete educational experience and understanding. This is what is done at the Andalusia Islamic Middle School. Andalusia Kebasen Islamic Middle School is an educational institution that has its own advantages because apart from providing general education to its students, it also places emphasis on Islamic religious education which is bridged by combining the national curriculum with the Islamic boarding school curriculum. This research aims to find out and analyze the Implementation of the Integrated Curriculum in Class IX PAI Learning at Adnalusia Islamic Middle School. This research is field research using a qualitative approach. Researchers collected data using observation, interview and documentation techniques. In carrying out data analysis, researchers used descriptive data analysis and went through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research are: 1) Planning for the Implementation of an Integrated Curriculum in PAI Learning at Andalusia Kebasen Islamic Middle School, Banyumas Regency. There are three stages carried out, namely formulating the curriculum structure, attending training and training, and compiling PAI learning tools. 2) Implementation of an Integrated Curriculum in PAI Learning at Andalusia Kebasen Islamic Middle School, Banyumas Regency. Rare steps in implementing an integrated curriculum in learning include the use of learning resources, learning materials and methods, and PAI learning steps. 3) Evaluation of the Integrated Curriculum in PAI Learning at Andalusia Kebasen Islamic Middle School, Banyumas Regency. In evaluating the learning of Andalusia Kebasen Islamic Middle School, it uses oral and written test and non-test assessments, observations of students' learning performance, and turots.

**Keywords: Integration Curriculum, PAI, Andalusia Kebasen
Islamic Middle School**

MOTTO

“Satu-satunya cara untuk memahami perubahan adalah dengan terjun ke dalamnya, bergerak dengannya, dan bergabung dengan tariannya”

(Alan Wilson Watts)¹



¹ Goodreads, Alan Wason Quotes. diakses pada tanggal 3 Desember 2024
<https://www.goodreads.com/quotes/200854-the-only-way-to-make-sense-out-of-change-is>,

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *rabbil`alamin*, segala puji bagi Allah yang Maha Rahman dan Rahim atas segala ridho dan nikmat-Nya dan dukungan serta do`a dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini saya persembahkan untuk Mbah K.H. Mas`ud Makhali dan Alm. Mbah Hj. Sopiah, bapak Lidin Sholikhin dan Ibu Siti Mahmudah sebagai bentuk terima kasih atas segala do`a, dukungan, nasihat, motivasi, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak pernah berakhir sampai saat ini.

Semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya dan senantiasa mendapat petunjuk dari-Nya guna menggapai ridlo-Nya. *Aaamiin, Ya Rabbal`alamin.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil`alamin

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah dan segala syukur dipanjatkan hanya kepada Allah yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan taufik-Nya, sehingga dengan segala kenikmatan yang Allah berikan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah curah dan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad shalallahu ‘alaihi wasallam, kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa Istiqomah hingga hari pembalasan.

Penulis telah berusaha semampu mungkin dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas”. Penulis menyadari bahwa masih memiliki kekurangan dan memungkinkan masih terdapat kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu penulis berharap ada saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dengan segala keikhlasan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang amat banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

6. Dr. H. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I, Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang sudah menjadi panutan dalam cara berfikir, terima kasih atas doa, kesabaran, serta ketulusan dalam membimbing dan memberi masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Keluarga tercinta, Mbah saya (KH. Mas'ud Mahali dan Ibu H.j Shopiah) Orang tua, surga saya (Bapak Lidin Solikhin dan Ibu Siti Mahmudah), adik-adik saya (Faqih Khoirun Nadzif, Bariklia Naila Azizah, Aghistni Maulan Ni'am) yang tiada henti mendoakan serta memberi dukungannya.
11. Pengasuh Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto Prof. Dr. K.H. Muhammad Roqib M.Ag., beserta keluarga yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk belajar selama di Pesantren
12. Kepada teman-teman Pesantren Mahasiswa yang kebersamai penulis selama dipesantren khususnya AR lantai 2, Bonru.
13. Teman-teman PAI F Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2019. Terkhusus sahabat seperjuangan saya PDF Perjuangan Anak Lanang PAI F.
14. Semua pihak yang sudah bersedia memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar amal baik yang telah mereka berikan mendapatkan imbalan yang sesuai dan menjadi salah satu amal shaleh yang diterima oleh-Nya. Penulis menyadari segala bentuk kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Purwokerto, 4 Januari 2024
Penulis,



Fatikh Aminulloh
NIM. 1917402088



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Implementasi Kurikulum Terintegrasi	14
1. Pengertian Kurikulum	14
2. Kurikulum Terintegrasi	16
3. Konsep Dasar Kurikulum.....	17
4. Model Kurikulum Terintegrasi	18
5. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi.....	21
6. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi	23
7. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi	25
B. Pembelajaran PAI	27
1. Pengertian Pembelajaran PAI	27
2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI	29
C. Penelitian Terkait	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
1. Waktu Penelitian	34
2. Tempat Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	34

D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	35
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data	36
1. Reduksi Data	36
2. Penyajian Data	37
3. Penarikan Kesimpulan	37
BAB IV	38
PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas	39
2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas	52
3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas	62
B. Analisis Implementasi Kurikulum Terintegrasi Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas	66
1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen	66
2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen	72
3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI Di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas	81
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Model Kurikulum Integrasi 21



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian, baik menggunakan agama atau umum, dan tidak hanya berlangsung beberapa saat melainkan pendidikan harus dimulai anak di dalam kandungan hingga menjadi sosok yang cakap dengan berbagai potensi dan keahlian guna mendapatkan kehidupan yang layak². Dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, pendidikan merupakan usaha sadar dan terorganisir untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk terus memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa dengan Pendidikan Islam³ Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam membangun individu masing-masing bahkan juga untuk kepentingan bersama, karena manusia dapat tumbuh dan berkembang karena pendidikan yang sudah dianggap sebagai kebutuhan pokok umat manusia. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara⁴. pendidikan sebagai pengalaman belajar yang dialami manusia dalam lingkungannya merupakan jembatan dalam mengembangkan pengetahuan serta menjadi proses manusia menuju kesejahteraan serta mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang dijelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa hal yang dapat membantu pengembangan dan pembentukan watak peradaban bangsa

² Darul Abror, Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf), (Sleman: Budi Utama, 2020), hlm 1.

³ Rochmat Wahab, Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Yogyakarta: LaksBang Mediatama 2009), hlm: 10.

⁴ UU RI tahun 2005 tentang guru dan dosen serta UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas. (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 76.

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3

adalah pendidikan nasional. Dalam merancang pendidikan nasional perlu dilakukan dengan menyeimbangkan seluruh aspek yang terdapat dalam kehidupan supaya pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik serta memenuhi kebutuhan masyarakat, oleh karenanya perencanaan pendidikan nasional harus dirancang dengan kualitas yang baik.

Seiring berjalannya waktu pendidikan semakin berkembang dan semakin banyak inovasi-inovasi demi menemukan formula pendidikan yang ideal. Jika melihat pada pendidikan, di Indonesia sendiri sudah banyak mengalami perubahan yang mana pendidikan di zaman sekarang sangatlah berbeda pada zaman dahulu. Hal itu bisa dilihat pada tujuan bersekolah, akses pengajaran, sumber belajar, kurikulum dan alat bantu ajar. Di zaman dahulu para orang tua menyekolahkan anak-anaknya supaya bisa belajar ilmu yang belum kita ketahui, serta membentuk sebuah karakter manusia yang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Berbeda dengan zaman sekarang dimana siswa lebih mementingkan nilai yang tercantum pada rapor, hasil tugas dan nilai dari hasil ulangan yang dijadikan tolak ukur keberhasilan. Sehingga setinggi apa pun pendidikan di zaman sekarang belum tentu terbentuk karakter disetap individu siswa itu sendiri.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari keberadaan pesantren sebagai lembaga pendidikan paling tua di Indonesia dengan mengungkap pembelajaran klasik. Pesantren menjadi pusat pendidikan agama dengan konsep sederhana yaitu dengan sistem sorogan, bandongan dan musyawarah. pesantren juga tidak lepas dari perubahan dan perkembangan pendidikan yang mana di zaman modern ini banyak perubahan yang dilakukan supaya pendidikan bisa sesuai dengan kondisi masyarakat pada masa kini. pada perkembangannya muncul sistem baru yang bernama madrasah dan pondok pesantren dan dilanjutkan dengan adanya pesantren tradisional dan modern dengan segala kekhasannya.⁶ Dikotomi pendidikan islam pun semakin terasa karena setelah adanya pondok pesantren tradisional dan modern, pendidikan agama islam mengembangkan pendidikan berbasis Islam Terpadu (IT), yang didasarkan pada realita persaingan global yang semakin ketat, dimana dimasa modern ini pendidikan islam saja tidak cukup melainkan pendidikan umum juga ikut mendampingi dan keduanya harus seimbang. Hal itu berpengaruh kepada kecakapan dan kemampuan yang menjadikan kita memiliki karakter dan berbagai keunggulan kompetitif sebagai bekal menjawab tantangan perubahan zaman.

Di zaman sekarang pendidikan formal terakomodir dalam sebuah instrumen yang utuh dan menyeluruh yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan karena kurikulum memiliki peran yang strategis dalam sistem pendidikan. kurikulum

⁶ Badrut Tamam, Pesantren, Nalar dan Tradisi, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), h. 30

merupakan alat untuk menggapai tujuan pendidikan sekaligus rujukan dalam melaksanakan pembelajaran⁷. dalam perkembangan pendidikan islam kurikulum juga serta dalam perubahannya. Hal ini membuktikan bahwa tingkat adaptasi pondok pesantren memiliki tingkat adaptasi yang tinggi. Salah satu solusi yang diterapkan pada tingkat adaptasi tersebut adalah penerapan kurikulum integrasi. Kehidupan sosial melahirkan kebutuhan sumber daya yang beragam, dan produk dari pesantren dinilai kurang siap dan kurang melebur dalam kehidupan modern dengan hanya melahirkan santri-santri yang kemampuannya terbatas.⁸

Kurikulum integrasi merupakan sistem kurikulum yang mencoba memadukan antara satu kurikulum dengan kurikulum yang lain, dan dipadukanlah kurikulum pendidikan formal atau kurikulum nasional dengan kurikulum agama dan menjadi kurikulum terpadu. Pengintegrasian kurikulum ini bertujuan untuk menyajikan pengetahuan yang utuh dan menyeluruh kepada siswa. Selama ini guru terpacu dalam mengemas suatu pengalaman pembelajaran yang memisahkan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Hal ini hanya akan menyulitkan siswa dalam belajar. Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang dan akan dilakukan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan.⁹ Kurikulum integrasi ini bisa menjadi jawaban dalam persoalan dikotomi pendidikan Islam, karna hasil dari kurikulum integrasi ini antara pendidikan islam dan pendidikan umum bisa berjalan beriringan. Kemunculan sekolah yang mengintegrasikan kurikulum ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan mutu belajar dan pembelajaran siswa. Pendidikan bermutu dan berkualitas adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan melalui pembebasan peserta didik dari ketidaktahuan. Berdirinya sekolah formal dilingkungan pesantren menjadi keniscayaan yang tidak boleh diabaikan. Akan tetapi dalam proses pengintegrasian

⁷ Ahmad Budiyono, "Konsep Kurikulum Terintegrasi: Analisis Kurikulum Formal Dengan Pesantren," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 1 (2021), hlm. 67.

⁸ Badrut Tamam, *Pesantren, Nalar dan Tradisi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015), h. 69

⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

ini adakalanya terkendala dengan banyak hal, di antaranya regulasi pendidikan. Jam belajar yang semakin panjang, dari jam 07.00 sampai dengan jam 14.15, untuk yang 6 hari kerja, atau dari jam 07.00 sampai dengan jam 17.00 untuk yang 5 hari kerja, sistem Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang mengharuskan siswa berada di lingkungan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) untuk jangka waktu lama, sementara alokasi pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti hanya 3 jam/minggu.¹⁰

Penerapan kurikulum terintegrasi tentunya menjadi solusi penengah supaya pembelajaran bisa terlaksana sesuai regulasi dan tidak mengesampingkan atau mengurangi tradisi-tradisi mulia dalam pendidikan agama Islam, dan juga menjadi solusi bagi sekolah formal yang berdiri di lingkungan pesantren, karena mereka tetap bisa mengembangkan pendidikan nasional tetapi tidak mengesampingkan pendidikan pesantrennya. Penerapan kurikulum integrasi terutama integrasi kurikulum pendidikan agama Islam menjadikan sekolah bisa mencapai tujuan pendidikan dan pendidikan agama Islam. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan system tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teachers*) dengan komponen pendidikan yang bermutu, khususnya guru. Mutu pendidikan menurut Permendiknas nomor 63 tahun 2009 adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional.¹¹

Kemunculan sekolah yang berada di lingkungan pesantren sudah banyak merambah di Indonesia salah satunya yaitu SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas yang mengusung kurikulum terintegrasi yaitu memadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2023 didapatkan data bahwa SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas merupakan salah satu contoh menarik yang bisa ditiru dalam sistem pendidikannya. SMP Islam Andalusia Kebasen,

¹⁰ Badrut Tamam, *Pesantren, Nalar dan Tradisi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 69.

¹¹ Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: Rosda karya, 2011), hlm. 120.

Banyumas menerapkan kurikulum yang mengadaptasi dari kurikulum nasional dan kurikulum pesantren dengan tujuan supaya peserta didik tidak hanya unggul pada IPTEK akan tetapi juga memiliki keunggulan pada sisi IMTAQ. Pengintegrasian kurikulum tersebut sudah ada sejak pertama kali didirikannya SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas hingga saat ini.¹² Adapun bentuk implementasi kurikulum integrasi pada pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen yaitu penggunaan kitab kuning sebagai salah satu sumber belajar dalam pembelajarannya. penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran ini selain bertujuan sebagai referensi dan pengetahuan tambahan bagi siswa, juga penggunaan kitab kuning ini sebagai bentuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan SMP Islam Andalusia Kebasen, yakni mampu melahirkan generasi muslim yang berpengetahuan luas, cerdas, serta mampu mengakses sumber-sumber Islam yang original (*al-Mashoodir al-Ashliyah*).¹³ Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti di lembaga tersebut dengan mengangkat judul “Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami proposal skripsi ini dan untuk menghindari kesalahan penafsiran bagi pembaca, maka peneliti akan menjelaskan definisi dari istilah sesuai kalimat pada judul proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun secara rinci untuk mencapai suatu tujuan. Kata implementasi berasal dari bahasa inggris “*to implement*” yang artinya mengimplementasikan. Menurut KBBI (Kamus Besar-Bahasa Indonesia) implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan secara pengertian

¹² Hasil Observasi implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI pada Selasa, 24 Januari 2023.

¹³ [Selayang Pandang \(smpIslamandalusia.sch.id\)](http://smpIslamandalusia.sch.id). Diakses pada tanggal 4 maret 2023 pukul 21.00.

umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (Matang).¹⁴

Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildvsky juga mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pressman dan Wildavsky dalam Syafruddin Nurdin bahwa Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian lain dikemukakan oleh Schubert dalam Syafruddin Nurdin bahwa “implementasi merupakan sistem rekayasa”. Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁵ Implementasi tidak bisa berdiri sendiri karna implementasi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

2. Kurikulum Terintegrasi

Kurikulum terintegrasi atau *integrated curriculum* secara sederhananya adalah kurikulum yang terpadu. Menurut S. Nasution, kata integer yang mempunyai arti unit sehingga integrasi yang dimaksud adalah perpaduan, koordinasi, harmoni, kebulatan keseluruhan.¹⁶

Integrasi kurikulum merupakan pendidikan yang dilakukan tanpa mengkotak-kotakkan atau tanpa membatasi dan mengasosiasi berbagai aspek kurikulum yang berfokus pada wilayah kajian komprehensif. Menurut Forgarty dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) sebagai suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan skills, themes, concepts, and topics secara intern dan antar disiplin atau penggabungan keduanya. Maurer dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan

¹⁴“Implementasi” KBBI, diakses pada tanggal 3 Desember pukul 12.00 <https://kbbi.web.id/implementasi>

¹⁵ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 70.

¹⁶ Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1995), hlm. 195-196.

kurikulum terpadu (*interdisciplinary curriculum*) sebagai *the organization and transfer of knowledge under a united or interdisciplinary theme*. Beane dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikannya sebagai model kurikulum yang menawarkan sejumlah kemungkinan tentang kesatuan dan keterkaitan antara kegiatan sehari-hari dengan pengalaman di sekolah atau pengalaman pendidikan.¹⁷

Dari beberapa pengertian di atas kita bisa melihat bahwa kurikulum terintegrasi memandang dalam suatu pokok pembahasan harus dibahas secara terpadu dan menyeluruh. Keterpaduan ini bisa dicapai melalui pemusatan pembelajaran pada suatu permasalahan yang dipecahkan melalui berbagai sudut pandang disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diperlukan sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara pasif dan menghilangkan batas antar mata pelajaran. Kurikulum ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara individu atau kelompok dengan melibatkan siswa dalam mengembangkan program pembelajaran. Bahan pembelajaran dalam kurikulum ini bermanfaat secara fungsional dan juga dalam proses pembelajaran akan dapat membentuk kemampuan siswa secara proses maupun produk karena selalu aktual sesuai perkembangan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau bagi siswa itu sendiri sebagai pribadi yang utuh.

Kurikulum yang diterapkan di SMP Islam Andalusia Kebasen merupakan kurikulum terintegrasi yang memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren dengan sistem “The Real Boarding School” di mana sekolah tersebut benar-benar memberikan pendidikan kepada siswa supaya tidak hanya cakap secara akademik tetapi juga secara ilmu keagamaan. Kurikulum ini sudah diadakan di SMP Andalusia Kebasen sejak pertama didirikan yang sejalan dengan visi misi dan tujuannya yaitu “yaitu melahirkan generasi muslim yang cerdas, berpengetahuan luas, serta mampu mengakses Al Mashoodir Al Ashliyyah. Segala bentuk kegiatan yang diprogramkan oleh SMP

¹⁷ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain, Pengembangan & Implementasi)*. (Ciputat: Ciputat Press Group. 2006), hlm. 28- 29.

Andalusia Kebasen tentunya bertujuan memberikan dampak positif bagi berbagai pihak.

3. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang supaya diketahui. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik dalam penyaluran atau pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, dengan kata lain pembelajaran adalah proses yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dan peserta didik; 2) interaksi antara sesama peserta didik atau antar sejawat; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; dan 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.¹⁸ Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Darsono dalam bukunya menyatakan bahwa, secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Pendapat lain yang disampaikan Tilaar menyatakan bahwa yang dimaksud

¹⁸ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : UPT UHAMKA Press, 2021), hlm. 78.

dengan proses pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar; dengan kata lain, bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas bisa dilihat bahwa pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa sehingga membantu peserta didik lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar dengan lebih efektif dan mudah. Pembelajaran memiliki makna yang hampir sama dengan pengajaran tetapi memiliki konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik mendapat isi pembelajaran. Sedangkan pengajar berkesan terhadap satu pihak yaitu guru sebagai pekerjaan walaupun di dalamnya tetap terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik.

Dari definisi konseptual di atas maka yang dimaksud dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas” merupakan penelitian tentang penerapan ide konsep pembelajaran kurikulum terintegrasi yang ada di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas. Oleh karena itu fokus penelitian penulis dalam kajian ini adalah implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran yang sudah diterapkan yaitu dengan menggabungkan antara kurikulum pesantren dan kurikulum nasional yang di kemas dalam suatu sistem pembelajaran sekolah dan madrasah diniyah yang diintegrasikan.

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati, hingga mengimami ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰

¹⁹ Djameludin Ahdar, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi: CV. Kaaffah Learning Center, 2019), hlm. 12.

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

Menurut Zuhairimi pendidikan agama Islam merupakan asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk peserta didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Zakiah Dradjat mengartikan pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap peserta didik supaya nantinya setelah selesai mengampu pendidikan mereka dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud, serta tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pedoman hidup sehingga mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.²¹

Dari beberapa pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pendidikan Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam mengasuh serta mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai dan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan yang telah ditentukan guna mencapai tujuan yang ditetapkan serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai pandangan hidup sehingga kehidupannya mendatangkan keselamatan didunia maupun di akhirat.

5. SMP Islam Andalusia Kebasen

SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal yang berlokasi di komplek pondok pesantren At Taujeh Leler Randegan kecamatan Kebasen kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah yang merupakan lembaga pendidikan dengan sistem “*The Real Boarding School*”. Sistem pendidikan *full day learning*, dimana konsep pembelajarannya dipadukan dengan pondok pesantren sehingga peserta didik tinggal di asrama pesantren sehingga pembinaan bisa dilakukan lebih optimal karena setiap 20 peserta didik disediakan 1 pembimbing.

Nama Andalusia yang tersemat pada lembaga pendidikan ini memiliki makna penuh harap di dalamnya. Andalusia merupakan lambang kejayaan Islam di Spanyol, terutama dari sisi intelektual pada abad 12 M. dimasa

²¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 38.

kejayaan tersebut banyak sekali tokoh-tokoh intelektual, pemikir besar Islam yang lahir di Andalusia, sehingga nama Andalusia diambil sebagai referensi dan lahirnya SMP Islam Andalusia Kebasen. Nama Andalusia dipilih karena selaras dengan Visi dan Misi sekolah yaitu melahirkan generasi muslim yang cerdas, berpengetahuan luas serta mampu mengakses Al Mashoodir Al Ashliyyah (sumber-sumber Islam yang original). Dalam upaya itu maka SMP Islam Andalusia Kebasen menggunakan *Full Day Learning*, di mana pembelajaran dilakukan selama sehari penuh baik di sekolah maupun di pesantren dengan penekanan pada penguasaan ilmu gramatika bahasa arab secara penuh dan menyeluruh meliputi nahwan, shorfan, I'rooban, I'laalan wa balaghotan serta kosa kata Arab, hingga mencapai standar baku dalam kafa'ah lughowiyah Bahasa Arab, yakni nuthqon shohiihah dan kitaabah shohiihah.

SMP Islam Andalusia merupakan sekolah yang dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian dalam pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi dalam pembelajaran PAI yang sasarannya adalah kelas VII. SMP Islam Andalusia menjadi sekolah satu-satunya yang menggunakan kurikulum terpadu di kecamatan Kebasen, yang mana lembaga pendidikan tersebut memadukan antara Kurikulum Nasional dan Kurikulum Pesantren. Kurikulum ini sudah ada sejak pertama kali berdirinya SMP Islam Andalusia Kebasen.

Berdasarkan kepada definisi konseptual diatas, yang dimaksud peneliti dengan “Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas’ adalah suatu kajian tentang penerapan ide konsep pembelajaran kurikulum terintegrasi yang ada di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas. Oleh karena itu fokus penelitian penulis dalam kajian ini adalah implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran yang sudah diterapkan yaitu dengan memadukan antara kurikulum pesantren dan kurikulum nasional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu Bagaimana Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.
- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran tentang implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kurikulum dan pembelajaran terintegrasi, serta sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan ke penulisan dan penelitian.

2) Guru

Sebagai referensi bagi guru dalam penerapan pembelajaran kurikulum terintegrasi supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

3) Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan, saran, masukan dalam pengembangan kurikulum dan dijadikan tolak ukur dalam pelaksanaan kurikulum terintegrasi di sekolah.

4) Peneliti selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain tentang Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam memahami pembahasan skripsi ini, maka dalam menyusun sistematika penulisan skripsi ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi ini merupakan bagian pertama yang menjadi tulisan dalam skripsi ini. Bagian awal terdiri dari judul, lembar, pernyataan keaslian, lembar pengesahan, lembar nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian kedua adalah bagian isi skripsi, yang membuat lima Bab utama, yaitu Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab II kajian teori berisi kerangka konseptual dan penelitian terkait. Bab III metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang deskripsi hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan

pembahasan dari masing-masing hasil penelitian tersebut. Bab V penutup, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran- lampiran pendukung penelitian diakhiri dengan data penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Kurikulum Terintegrasi

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan merupakan suatu rencana yang disusun sedemikian rupa untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam bimbingan dan tanggung jawab lembaga pendidikan. Istilah kurikulum sendiri sudah dikenal sejak kurang lebih satu abad yang lalu. Istilah kurikulum pertama kali muncul dalam kamus Webster tahun 1856. Penggunaan istilah kurikulum saat itu digunakan dalam bidang olahraga yang diartikan sebagai alat yang membawa seseorang dari “*start*” sampai “*finish*”. penggunaan istilah kurikulum pun berubah pada tahun 1955 yang mana istilah ini digunakan dalam bidang pendidikan dengan arti sejumlah mata pelajaran perguruan tinggi.

Pengertian tersebut memberikan implikasi bahwa proses pendidikan di sekolah yang termasuk kurikulum yaitu hanya mata pelajaran yang ditawarkan untuk dipelajari mahasiswa dan kegiatan selain belajar mengajar tidak termasuk kurikulum, padahal proses pendidikan di sekolah yang mencakup berbagai hal tentang kegiatan yang diarahkan kepada pembentukan pribadi anak, baik jasmani maupun rohaninya. Kurikulum jika ditelusuri memiliki berbagai macam arti, yaitu:

- a. Kurikulum yang diartikan sebagai rencana pembelajaran
- b. Kurikulum yang diartikan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh siswa dari sekolah.
- c. Kurikulum yang diartikan sebagai rencana belajar siswa.

Menurut pandangan tradisional, sejumlah pelajaran harus ditempuh siswa di sekolah itulah yang merupakan kurikulum, sehingga kurikulum dipandang seolah-olah belajar di sekolah hanya sekedar mempelajari buku teks yang sudah ditentukan sebagai bahan pelajaran, dan kegiatan selain itu dianggap bukan kurikulum. Hal ini yang menjadikan ada pandangan bahwa

kurikulum tidak lebih dari sekedar rencana suatu pelajaran di suatu sekolah. Kurikulum tradisional membeda-bedakan kegiatan yang termasuk dalam kegiatan kurikulum, kegiatan penyertaan kurikulum, dan kegiatan diluar kurikulum.

Sedangkan menurut pandangan modern, kurikulum lebih dari sekedar rencana pelajaran. Kurikulum dianggap sebagai suatu kesatuan kegiatan yang terjadi dalam proses pendidikan di sekolah. Kegiatan yang dimaksud adalah semua kegiatan yang dilakukan peserta didik yang dapat memberi pengalaman belajar, mulai dari mempelajari mata pelajaran, berkebun, olahraga, pramuka, bahkan pergaulan mahasiswa maupun guru dan petugas sekolah yang memberi pengalaman belajar. Semua pengalaman belajar yang diperoleh dari sekolah itu semua disebut kurikulum. Atas dasar ini kurikulum pada dasarnya adalah pengalaman belajar, dan pengalaman belajar bisa didapatkan melalui berbagai macam bentuk kegiatan. Atas dasar pandangan tersebut kurikulum sering dianggap sebagai miniatur masyarakat, dimana di dalam lingkungan sekolah peserta didik mempelajari kehidupan sosial, belajar norma-norma, gotong royong atau kerja sama dan lain sebagainya. Semua itu mirip seperti yang terjadi dilingkungan masyarakat, jadi dengan demikian proses pendidikan dapat diarahkan menuju pembentukan pribadi anak dan hal itu dicapai melalui kurikulum sekolah.

Dari kedua pengertian diatas, dapat kita simpulkan bahwa pengertian kurikulum secara tradisional atau secara sempit ialah, kurikulum merupakan muatan-muatan pelajaran yang sudah ditentukan, yang diberikan pada pendidik atau guru dan kemudian dipelajari peserta didik untuk mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Sedangkan kurikulum menurut pandangan modern atau umum kurikulum dijabarkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan bimbingan seorang pendidik yang dilaksanakan disekolah.

Menurut Saylor mengemukakan pendapatnya bahwa kurikulum tanpa pembelajaran itu tidak akan berjalan maksimal dan sebaliknya apabila pembelajaran tanpa disertai dengan kurikulum sebagai rencana tentu tidak

akan berjalan efektif serta memungkinkan tidak akan mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.²² Hal ini tentu menjadikan pemahaman akan kurikulum sebagai konsep yang tidak hanya bersifat teoritis melainkan bersifat praktis atau fungsional. Pemaknaan kurikulum sangatlah luas karena tidak terbatas pada sekumpulan mata pelajaran saja, karena kurikulum sebenarnya tertuju pada pengalaman-pengalaman yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses belajarnya melalui bimbingan pendidik.

2. Kurikulum Terintegrasi

Kurikulum terintegrasi atau *integrated curriculum* secara sederhananya adalah kurikulum yang terpadu. Menurut S. Nasution, kata *integer* yang mempunyai arti unit sehingga integrasi yang dimaksud adalah perpaduan, koordinasi, harmoni, kebulatan keseluruhan.²³

Definisi dasar yang ditawarkan oleh Humphreys, kurikulum integrasi adalah kurikulum yang dimana peserta didik dapat mengeksplorasi pengetahuan secara luas kajian bahan ajar terkait beberapa tinjauan dari lingkungannya.²⁴ Integrasi kurikulum merupakan pendidikan yang dilakukan tanpa mengkotak-kotakkan atau tanpa membatasi dan mengasosiasi berbagai aspek kurikulum yang berfokus pada wilayah kajian komprehensif. Menurut Forgarty dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) sebagai suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara intern dan antar disiplin atau penggabungan keduanya.²⁵

Maurer dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikan kurikulum terpadu (*interdisciplinary curriculum*) sebagai *the organization and transfer of knowledge under a united or interdisciplinary theme*. Tujuan dari sebuah kurikulum adalah kualifikasi yang dimiliki peserta didik sebagai subjek dan

²² Atep Iman, Kurikulum Sebagai Pedoman Program dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Untirta (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)*, Vol. 10, No. 1, 2014, hlm. 18.

²³ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara. 1995), hlm. 195-196.

²⁴ Haris Abdul, Pengembangan Integrasi Kurikulum, *jurnal pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 1, 2021, hlm. 45.

²⁵ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ: Desain, Pengembangan & Implementasi*. (Ciputat: Ciputat Press Group. 2006), hlm. 28- 29.

penyelesaian program pelaksanaan pembelajaran. Beane dalam Syaifuddin Sabda mendefinisikannya sebagai model kurikulum yang menawarkan sejumlah kemungkinan tentang kesatuan dan keterkaitan antara kegiatan sehari-hari dengan pengalaman di sekolah atau pengalaman pendidikan.

Dari beberapa pengertian di atas kita bisa melihat bahwa kurikulum terintegrasi memandang dalam suatu pokok pembahasan harus dibahas secara terpadu dan menyeluruh. Keterpaduan ini bisa dicapai melalui pemusatan pembelajaran pada suatu permasalahan yang dipecahkan melalui berbagai sudut pandang disiplin ilmu atau mata pelajaran yang diperlukan sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara pasif dan menghilangkan batas antar mata pelajaran. Kurikulum ini dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar secara individu atau kelompok dengan melibatkan siswa dalam mengembangkan program pembelajaran. Bahan pembelajaran dalam kurikulum ini bermanfaat secara fungsional dan juga dalam proses pembelajaran akan dapat membentuk kemampuan siswa secara proses maupun produk karena selalu aktual sesuai perkembangan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau bagi siswa itu sendiri sebagai pribadi yang utuh.

3. Konsep Dasar Kurikulum Terintegrasi

Kurikulum terintegrasi sejatinya bukanlah sebuah konsep pendidikan yang berdiri sendiri. Kurikulum terintegrasi merupakan gabungan dari beberapa bagian dari konsep kurikulum. Dalam hal kurikulum terintegrasi, banyak para ahli yang memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai kurikulum terintegrasi. Ada para ahli yang memandang kurikulum terintegrasi sebagai sebuah konten atau organisasi materi dan terdapat para ahli yang memandang sebagai suatu konsep kurikulum yang tidak hanya mengandung materi atau peraturan isi melainkan sebagai suatu konsep kurikulum yang utuh. Pada awal perkembangannya kurikulum terintegrasi dimaknai sebagai suatu rencana dalam memahami bentuk dan desain konten materi Pelajaran. Perkembangan selanjutnya kurikulum terintegrasi tidak hanya dimaknai

sebagai sebuah materi dan konten saja melainkan sebagai sebuah perencanaan dalam konsep kurikulum yang utuh.

Menurut Syaifuddin Sabda konsep kurikulum berkembang sesuai dengan perkembangan teori dan praktek pendidikan. Seiring berkembangnya zaman semakin bervariasi konsep pendidikan sesuai dengan teori dan aliran yang dianutnya. Dalam pandangan lama kurikulum dimaknai sebagai sekumpulan mata Pelajaran yang disampaikan pendidik dan peserta didik.²⁶ Istilah kurikulum terintegrasi yang digunakan di setiap lembaga umumnya berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan capaian lembaga tersebut. Akan tetapi banyak pula yang menggunakan istilah kurikulum terintegrasi dan kurikulum interdisipliner. Kurikulum terintegrasi memiliki pandangan pola pendidikan yang lebih luas dan terbuka sedangkan kurikulum interdisipliner memandang sebagai pola pemaduan antar dan inter bidang studi, baik dua ataupun lebih dari bidang studi.

4. Model Kurikulum Terintegrasi

Fogarty sebagaimana dikutip oleh Nurul Indana mengemukakan beberapa model integrasi kurikulum yaitu: *Fragmented, Connected, Nested, Sequenced, Shared, Webbed, Threaded, Integrated, Immersed and Networked*.²⁷

a. Model *Fragmented*

Model *fragmented* merupakan Model pembelajaran tradisional yang memisah-misahkan disiplin ilmu atas beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Sains, Ilmu Sosial, Bahasa dan Seni. Model ini mengajarkan disiplin-disiplin ilmu tersebut secara terpisah dan tanpa ada upaya untuk menghubungkan atau mengintegrasikannya. Model ini mengutamakan kemurnian disiplin ilmu tertentu. Model ini lebih cocok untuk tingkat SMA dan Universitas Model *Connected*.

²⁶ Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum*, (Yogyakarta: Pustaka, 1999), hlm. 29.

²⁷ Nurul Indana, "Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Darul 'Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang)", *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2, 2018. hlm 128.

Model ini mengupayakan dalam menghubungkan satu konsep dengan konsep lainnya, topik satu dengan topik yang lain, satu keterampilan dengan keterampilan yang lain, ide yang satu dengan ide lain tetapi masih dalam lingkup satu bidang studi misalnya IPA atau IPS. Dengan model *connected* siswa lebih mudah menemukan keterkaitan karena masih dalam lingkup satu bidang studi, tetapi kurang menampakkan keterkaitan interdisiplin.

b. Model *Nested*

Model yang memadukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan sosial (*social skill*), keterampilan berpikir (*thinking skill*) dan keterampilan isi (*content-specific skill*) ketika membahas suatu topik. Misalnya ketika siswa mempelajari sistem peredaran darah, targetnya adalah memahami konsep sistem. Keterampilan *social* juga dikembangkan dengan cara siswa belajar secara berkelompok. Dengan begitu keterampilan-keterampilan tadi “*nested*” bersama-sama sebagai pengalaman belajar siswa.

c. Model *Sequenced*

Model ini mata pelajaran diatur dan diurutkan secara tepat satu sama lain antara topik-topik atau unit-unit. Materi dari dua mata pelajaran yang berhubungan dapat diurutkan untuk diajarkan secara paralel. Topik-topik itu dapat dipadukan pembelajarannya pada alokasi jam yang sama. Pembelajaran terpadu model *sequenced* ini ditempuh dalam upaya mengutuhkan dan menyatukan materi-materi yang bercirikan sama dan terkait agar lebih utuh dan menyeluruh.

d. Model *Shared*

Merupakan bentuk pepaduan pembelajaran akibat adanya overlapping konsep atau ide pada dua mata pelajaran, sehingga menjadi konsep yang utuh terhadap konsep-konsep yang berserakan tersebut sehingga menuntun siswa untuk membuka wawasan dan cara berpikir yang luas dan mendalam melalui pemahaman terhadap konsep lintas disiplin ilmu.

e. Model *Webbed*

Model webbed ini mewakili pendekatan tematik untuk memadukan materi subjek. Model ini dimulai dengan menentukan tema yang kemudian dikembangkan sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang studi lain. Biasanya tema yang dipilih harus tema yang “*fertil*” yaitu tema yang memiliki kemungkinan keterkaitan yang kaya dengan unsur atau konsep lain. Tema yang *fertil* biasanya berupa pola atau siklus. Tema yang *familier* membuat motivasi belajar siswa meningkat dan memberi siswa pengalaman berpikir serta bekerja inter disiplin. Akan tetapi sulit untuk menentukan tema yang *fertile*.

f. Model *Threaded*

Merupakan model pepaduan kurikulum berfokus pada metakurikulum. Pembelajaran dengan model ini ditempuh dengan cara mengembangkan gagasan pokok yang merupakan benang merah (galur) yang berasal dari konsep yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu.

g. Model *Integrated*

Model *Integrated* dimulai dengan mengidentifikasi konsep, keterampilan, sikap yang overlap pada beberapa bidang studi. Tema hanya berfungsi sebagai konteks pembelajaran. Kelebihan model ini adalah hubungkan antar bidang studi jelas terlihat melalui kegiatan pembelajaran. Akan tetapi model ini menuntut wawasan yang luas dari guru dan karena terfokus pada kegiatan pembelajaran, terkadang mengabaikan target penguasaan konsep.

h. Model *Immersed*

Model *Immersed* dirancang untuk membantu siswa dalam menyaring dan memadukan berbagai pengalaman dan pengetahuan dihubungkan dengan medan pemakaiannya. Dalam hal ini tukar pengalaman sangat diperlukan dalam kegiatan dan disiplin dengan mengaitkan gagasan-gagasan melalui minatnya. Pada model ini integrasi terjadi secara internal dan intrinik yang dilakukan oleh siswa dengan sedikit atau tanpa intervensi dari luar. Siswa dalam pembelajaran harus

memiliki kemampuan sebagai seorang ahli, sehingga dalam melihat sesuatu dia pandang pada satu kaca mata disiplin yang dimilikinya. Model ini hanya dapat diterapkan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi.

i. Model *Networked*

Merupakan model pemaduan pembelajaran yang mengendalikan kemungkinan perubahan konsepsi, bentuk pemecahan masalah, maupun tuntutan bentuk keterampilan baru setelah siswa mengadakan studi lapangan dalam situasi, kondisi maupun konteks berbeda-beda. Belajar disikapi sebagai proses yang berlangsung secara terus menerus karena adanya hubungan timbal balik antara pemahaman dan kenyataan yang dihadapi siswa.

Model kurikulum terintegrasi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, pengintegrasian di dalam satu disiplin ilmu, pengintegrasian beberapa disiplin ilmu dan pengintegrasian di dalam satu dan beberapa disiplin ilmu.

Tabel 2.1

Klasifikasi Model Kurikulum Integrasi

No.	Klasifikasi integrasi	Model Integrasi Kurikulum
1.	Integrasi kurikulum satu disiplin ilmu (interdisiplin ilmu)	<i>Cellular, connected, nested</i>
2.	Integrasi kurikulum beberapa disiplin ilmu (antar disiplin ilmu)	<i>squenced, shared, webbed, threaded, integrated</i>
3.	Integrasi kurikulum di dalam dan beberapa disiplin ilmu (inter dan antar disiplin ilmu)	<i>Immersed, networked</i>

5. Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Terintegrasi

Perencanaan merupakan suatu proses mendasar dalam suatu proses intelektual yang melibatkan keputusan. Hal ini dikarenakan dalam perencanaan penyusun harus berpikir sebelum bertindak, berbuat berdasarkan kenyataan bukan perkiraan, dan berbuat secara teratur. Perencanaan kurikulum merupakan tahapan penentuan tujuan kurikulum, landasan, isi, dan organisasi

kurikulum. Adapun perencanaan kurikulum terintegrasi merupakan tahapan yang harus dilaksanakan dalam mengembangkan kurikulum dengan mengintegrasikan kurikulum dengan tujuan pendidikan dalam masing-masing skala, baik nasional, maupun institusional, kurikuler maupun instruksional.

Perencanaan dalam pembelajaran bertujuan dalam mencapai seperangkat operasional pendidikan yang mampu berjalan dengan konsisten dan terkoordinasi guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Oemar Hamalik dalam proses perencanaan perlu diarahkan pada prediposisi mental untuk berpikir sebelum bertindak, berbuat berdasar pada keyakinan, kenyataan, dan perkiraan, dan melakukan sesuatu dengan terstruktur.²⁸ Dengan demikian menjadikan perencanaan kurikulum terintegrasi menjadi sebuah kewajiban yang harus disusun dengan sistematis dan terstruktur. Di dalam perencanaan perlu dilakukannya integrasi dengan tujuan pendidikan di masing-masing skala, baik skala nasional, institusional, intruksional, dan kokurikuler.

Burhan Nurgianto menjelaskan bahwa untuk menyusun perencanaan kurikulum terintegrasi, maka harus memperhatikan bentuknya pertama, unit merupakan satu kesatuan dari seluruh bahan pelajaran. Faktor yang menyatukan adalah masalah-masalah yang akan diselidiki dan dipecahkan oleh peserta didik. Segala aktivitas peserta didik harus berkaitan dengan pokok masalah tersebut. Seluruh bahan pelajaran dipergunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Kedua, unit didasarkan pada kebutuhan peserta didik baik yang bersifat pribadi maupun sosial, baik yang menyangkut jasmani dan rohani. Kebutuhan peserta didik biasanya ditentukan oleh latar belakang masyarakatnya. Dengan sistem unit ini, akan meningkatkan perkembangan sosial peserta didik dengan banyak memberikan kesempatan bekerja sama dalam kelompok. Ketiga, dalam unit peserta didik dihadapkan pada berbagai situasi yang mengandung permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dikaitkan dengan pelajaran di sekolah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Keempat, unit mempergunakan dorongan-dorongan

²⁸ Khalid Rahman, Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Di Sekolah/Madrasah, *J-PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2014, hlm. 20.

sewajarnya pada diri peserta didik dengan melandaskan diri pada teori-teori belajar. Kelima, pelaksanaan unit cenderung memerlukan waktu yang lebih lama daripada pembelajaran biasa dikelas.²⁹ Peserta didik diberi kesempatan melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan minatnya. Dalam merancang unit peserta didik juga harus diikutsertakan untuk menentukan pokok-pokok masalahnya. Kelima, pelaksanaan unit sering memerlukan waktu yang relatif lebih lama daripada pelajaran biasa dikelas.³⁰

6. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Terintegrasi

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum terintegrasi adalah penerapan kurikulum dalam proses belajar mengajar sesuai prinsip dan tuntutan kurikulum yang telah dikembangkan. Kegiatan proses belajar mengajar berkaitan dengan tugas guru dimana guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan program, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan pelajaran, menilai kemajuan belajar dan perkembangan siswa, lalu mengisi buku laporan pribadi peserta didik.³¹

Dalam pendekatan pelaksanaan kurikulum seorang pelajar diharapkan mempunyai kompetensi strategi belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik kurikulum tersebut. Integrasi kurikulum terbentuk dari berbagai unit proses belajar mengajar sehingga dalam proses pelaksanaannya peserta didik merupakan pembuat keputusan dalam memecahkan masalah. Peserta didik adalah individu yang berbeda-beda, sehingga dalam pemecahan masalahnyapun dengan cara yang berbeda-beda juga. Peserta didik bukan hanya dikembangkan sebagai suatu pribadi yang bukat, akan tetapi mereka juga disiapkan supaya menjadi pribadi yang mampu ikut andil dalam masyarakat. Unit-unit pembentuk kurikulum meliputi proses belajar mengajar yang disalurkan melalui sejumlah materi atau bidang studi. Tiap bagian merupakan

²⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 119.

³⁰ Khalid Rahman, Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Di Sekolah/Madrasah, *J-PAI (Jurnal Pendidikan Agama Islam ...)* hlm. 18-19.

³¹ Nurul Indana, Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang), *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 123.

suatu masalah yang kompleks dan perlu dicarikan jalan keluar, dan pemecahnya memerlukan bahan dari setiap bidang studi tersebut.

Pelaksanaan kurikulum ini guru dituntut memiliki kemampuan pengimplementasi strategi dan model belajar mengajar yang beragam sesuai dengan karakteristik kurikulum tersebut. Model pembelajaran yang sering digunakan seperti pemecahan masalah, metode proyek, pengajaran unit, inquiry, discovery, dan pendekatan tematik yang dilakukan dalam pembelajaran kelompok maupun per individu. Pembelajaran tematik juga merupakan salah satu model pembelajaran terpadu. Yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik individual maupun kelompok, aktif menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik. Pendekatan pembelajaran terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing). Peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.³² Selain itu hal penting lainnya yang perlu dilakukan guru dalam memimpin jalannya pelaksanaan pembelajaran menurut Abdul Majid adalah dengan memberikan motivasi dan mempersiapkan psikis peserta didik, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pendidikan sesuai dengan standar kompetensi.³³

Unit-unit pembentuk kurikulum meliputi proses belajar mengajar yang disalurkan melalui sejumlah materi atau bidang studi. Tiap bagian merupakan suatu masalah yang kompleks dan perlu dicarikan jalan keluar, dan pemecahnya memerlukan bahan dari setiap bidang studi tersebut. Oleh karenanya urutan ruang lingkup dan penempatan bahan untuk setiap unit harus dirancang sesuai kebutuhan unit dan sistem intruksional yang dilaksanakan.

³² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 254.

³³ Isnawardatul Bararah, Eefektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 7, No. 1, 2017, hlm. 132.

Dalam penyajian integrasi kurikulum Lias hasbian menjelaskan secara lebih rinci bahwa kurikulum integrasi bisa dilaksanakan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Unit curriculum, yaitu kurikulum unit dimana pada tingkatan tertentu mengintegrasikan sejumlah mata pelajaran dan difungsikan menjadi suatu komponen untuk mengkaji suatu topik yang sedang dipelajari, pembelajarannya dengan pendekatan multi disipliner.
- b. Project curriculum yaitu kurikulum dimana materi tertentu yang relevan dari mata pelajaran dipadukan untuk menyelesaikan suatu proyek dalam proses kegiatan belajar-mengajar atau untuk memecahkan suatu masalah.³⁴

7. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi

Evaluasi pengembangan kurikulum dapat dipandang sebagai proses pembuatan keputusan-keputusan tentang kurikulum di dalam sekolah atau proses pengajaran yang dibatasi oleh minat-minat pihak luar seperti orang tua, karyawan, masyarakat lokal atau masyarakat luas.³⁵

Evaluasi kurikulum merupakan usaha yang sistematis dalam mengumpulkan informasi pada kurikulum yang akan digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks.³⁶ Evaluasi berperan penting dalam pengambilan keputusan maupun menentukan kebijakan pada kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum bisa ditinjau dari keberhasilan melalui proses evaluasi dalam mengukur dan menilai sejauh mana kurikulum mencapai tujuannya dan kemudian mengambil pertimbangan kelanjutan implementasi kurikulum tersebut. Evaluasi kurikulum bagi pemimpin biasanya membahas tiga hal yaitu: Evaluasi sebagai moral, evaluasi dan penentu keputusan serta evaluasi dan konsensus nilai. Evaluasi sebagai moral atau judgement merupakan peran utama dalam evaluasi. Konsep dasar evaluasi adalah nilai yang akan digunakan sebagai

³⁴ Lias Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2010), hlm. 58.

³⁵ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: UPI dan Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 141.

³⁶ S. Hasan Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 41.

pertimbangan tindak lanjut. Prosesnya evaluasi memerlukan dua kegiatan yaitu mengumpulkan informasi dan menentukan keputusan. Dalam dunia pendidikan kegiatan evaluasi secara utuh tidak dapat dipisahkan, karena pengumpulan informasi sebagai mengambil keputusan dan evaluasi sebagai penentu keputusan. Dalam pelaksanaan pendidikan, pengambil keputusan meliputi guru, murid, orang tua, kepala sekolah dan sebagainya. Evaluasi dan konsensus nilai merupakan hal yang menjadi harapan dalam menyelenggarakan evaluasi. Kegiatan evaluasi melibatkan beberapa individu yang mempunyai sudut pandang dan kepentingan nilai yang berbeda karena pengalaman yang dialami setiap individu berbeda. Maka dalam bentuk konsensus nilai perlu kelompok yang homogen dengan sudut pandang dan kepentingan nilai yang sama, sehingga penilaian menjadi terpadu. Dari penjelasan di atas menunjukkan, evaluasi merupakan proses yang harus dilaksanakan dalam mengelola kurikulum terintegrasi supaya dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Menurut Trianto dalam sebuah evaluasi harus menekankan pada pencapaian kompetensi.³⁷ Bagi guru tentu untuk mengetahui keberhasilan proses kurikulum dikelas, evaluasi dilaksanakan secara formatif dan sumatif. Kedua jenis evaluasi ini dilaksanakan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam proses penerapan kurikulum di kelas. Evaluasi formatif dan sumatif keduanya dilaksanakan dalam bentuk tes baik tertulis, praktek maupun portofolio. Dalam evaluasi kurikulum terintegrasi, perlu adanya indikator penilaian pencapaian kompetensi dasar dalam pelaksanaannya. Penilaian dilaksanakan tes maupun non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, tugas berkelompok berupa tugas, proyek, atau produk, portofolio dan penilaian personal. Evaluasi ranah kognitif seperti adanya ujian tulis maupun lisan baik ulangan harian, UTS maupun UAS, sedang evaluasi afektif diukur dengan instrumen yang berbentuk form untuk menilai setiap poin-poin sikap maupun

³⁷ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 70.

kepribadian yang berkembang pada setiap siswa, bisa guru yang menilai atau siswa. Begitu juga untuk evaluasi ranah psikomotik di desain seperti pada penilaian efektif dengan adanya instrumen yang poin-poinnya tentang ketangkasan siswa dalam menjalankan ajaran-ajaran agama baik individu maupun sosial, dalam beretika atau berakhlak, tanggung jawabnya, kedisiplinannya dan sebagainya.³⁸

B. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar memiliki arti perubahan yang terjadi pada tingkah laku potensial yang secara relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman latihan yang diperkuat. Belajar merupakan suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, perbaikan perilaku, sikap, dan penguatan kepribadian. Menurut Syaiful Bahri belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar, walaupun pada hakikatnya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Dari uraian diatas bisa diartikan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seorang individu baik pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik merupakan subjek dan objek dari kegiatan pembelajaran oleh karenanya makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Corey sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam

³⁸Khalid Rahman, Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Di Sekolah/Madrasah, *J-PAI (Jurnal Pendidikan Agama Islam*hlm.. 43.

kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.³⁹ Menurut Nasution dalam Fathurrohman dan Sulistyorini pembelajaran adalah suatu aktivitas yang mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga menjadi proses belajar.⁴⁰ Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁴¹

Dilihat dari beberapa pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik yang direncanakan dan terprogram untuk membuat peserta didik belajar secara aktif serta membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dalam mewujudkan suasana belajar dan dalam proses pembelajaran supaya peserta didik bisa mengembangkan potensi serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat. secara umum makna pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat pada masyarakat dan kebudayaan.

Menurut Haidar Putra Daulay, pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia. Oleh karena itu, hubungan simbiotik antara manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, manusia tumbuh dan berkembang baik fisik maupun psikisnya akan melalui pendidikan. Dengan kata lain makhluk manusialah yang berhak memperoleh pendidikan.⁴²

Menurut Freeman Butt dalam bukunya *Culture History of Western Education* yang dikutip dalam buku *Evaluasi Pembelajaran* karya Zainal Arifin, mengemukakan pendidikan adalah

³⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 61.

⁴⁰ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6-7.

⁴¹ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, . . . hlm. 11.

⁴² Haidar Putra Daulay, *Pembelajaran Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 13.

suatu proses pertumbuhan. Dalam proses ini individu dibantu mengembangkan bakat, kekuatan, kesanggupan dan minatnya.⁴³

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha transfer dari individu kepada individu yang lain, dimana manusia memperoleh pendidikan dalam proses perkembangannya.

Pengertian pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam mengenalkan, memahami ajaran Islam. Tidak sampai peserta didik juga harus menghayati serta mengimani ajaran Islam tersebut, yang di dalamnya terdapat tuntunan sesuai nilai-nilai agama Islam. Menurut Ramayulis, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴⁴

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁴⁵

Dari definisi diatas maka dapat ditarik pengertian bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam menyiapkan peserta didiknya supaya dapat meyakini, memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan agama Islam, melalui bimbingan pengajaran, maupun pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

⁴³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Offset, 2012). hlm. 38.

⁴⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.

⁴⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI

Suatu hal yang dilakukan secara terencana pasti memiliki tujuan. rencana dirancang sesuai arah tujuan, menggabungkan kemungkinan apa yang akan terjadi dengan tindakan apa yang dilakukan sebagai gambaran atas kemungkinan yang terjadi. Dan pada akhirnya rencana tersebut mengantarkan pada tujuan yang diinginkan.

Tujuan diartikan sebagai hasil akhir yang diharapkan melalui banyak proses secara sengaja, sistematis dan terencana dengan matang yang dilakukan oleh individu atau melibatkan kelompok. Pendidikan agama Islam di sekolahan memiliki tujuan untuk menumbuhkan, memupuk, dan meningkatkan keimanan dengan memberikan pengarahan, pengajaran, serta penghayatan pengalaman peserta didik tentang agama Islam.

Pada PP NO 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 3, disitu di jelaskan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaan ilmu pengetahuan dan seni.⁴⁶ Tujuan pendidikan Islam menurut al-syaibani dalam Ahmad Tafsir dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

- a. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan tingkah laku, jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan akhirat
- b. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
- c. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi dan sebagai kegiatan masyarakat.⁴⁷

⁴⁶ PP No 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan BAB II Pasal 3.

⁴⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Agama dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 49.

Dari pengertian diatas bisa dilihat bahwa pada intinya tujuan pendidikan adalah membimbing anak didik supaya menjadi pelajar muslim yang sejati, beriman, ber akhlak mulia, serta bermanfaat bagi masyarakat.

C. Penelitian Terkait

Penelitian tentang kurikulum terintegrasi bukan kali pertama dilakukan, oleh karenanya dalam penelitian ini penulis telah mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai referensi dan perbandingan penelitian, penulis sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan dan memiliki relevansi dengan penelitian ini:

Penelitian yang ditulis oleh Nurul Indana berjudul “Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Darul ‘Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang). Hasil penelitian ini menjelaskan tentang implementasi kurikulum yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Penerapan kurikulum terintegrasi melewati beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Model kurikulum terintegrasi di SMA Darul ‘Ulum BPPT Jombang memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Perpaduan antara materi PAI Diknas dengan materi pondok juga ditemukan peneliti.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum terintegrasi. Letak perbedaannya terdapat pada fokus permasalahan yang diambil, pada penelitian yang ditulis Nurul Indana membahas tentang implementasi kurikulum terintegrasi dalam meningkatkan mutu belajar siswa. Sedangkan pada penelitian yang penulis kaji membahas tentang implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI.⁴⁸

Penelitian yang dilakukan Suci Sa’umi mahasiswa manajemen pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri

⁴⁸ Nurul Indana, “Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Darul ‘Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang)”, *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol .3 No .2 2018.

Purwokerto, tahun 2018. Berjudul “implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu di Pondok Pesantren Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas”. Skripsi ini membahas implementasi kurikulum mandiri terpadu yang diterapkan di PPPI Miftahussalam yang sudah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2015/2016. Penerapan kurikulum ini berdampak positif bagi para santri dimana santri dapat memahami ilmu umum dan ilmu agama secara seimbang dan tidak khawatir mereka akan tertinggal dengan peserta didik dengan latar belakang pendidikan umum. Penerapan kurikulum ini juga menjadi nilai plus bagi alumni karena mereka memiliki dasar pemahaman terhadap ilmu umum yang memadai dan ilmu agama menjadi dasar pemahamannya.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum terintegrasi. Letak perbedaannya terdapat pada fokus permasalahan yang diambil, pada penelitian yang ditulis Suci Sa’umi membahas tentang implementasi kurikulum mandiri terpadu. Sedangkan pada penelitian yang penulis kaji membahas tentang implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI.⁴⁹

Penelitian yang ditulis oleh Rizki Barokah, mahasiswa jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Semarang tahun 2020 tentang implementasi Kurikulum Terintegrasi di Sekolah Dasar Alam Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rizki Barokah tentang implementasi kurikulum terintegrasi di sekolah dasar alam Bekasi menjelaskan tahapan-tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum, dijelaskan juga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum.

Letak persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum terintegrasi. Letak perbedaannya terdapat pada letak penelitian yang diambil, pada penelitian yang ditulis Rizki Barokah dilaksanakan di Sekolah Dasar Alam Bekasi sedangkan pada penelitian yang penulis kaji dilakukan di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.⁵⁰

⁴⁹Suci Sa’umi, “implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu di Pondok Pesantren Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas”, *Skripsi: Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2020.

⁵⁰ Rizki Barokah “*implementasi Kurikulum Terintegrasi di Sekolah Dasar Alam Bekasi*”, *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*, 2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat guna mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian.⁵¹ Penelitian lapangan adalah bentuk penelitian yang mengharuskan peneliti secara langsung turun kelapangan tempat penelitian dan berbaur dengan masyarakat setempat.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan yang diamati.⁵³ Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi dalam penelitian, dan data-data yang dikumpulkan dalam jenis penelitian ini yaitu berupa gambar maupun kata-kata dan bukan berupa angka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan data yang akan diambil pada penelitian ini tidak bisa dijelaskan melalui angka. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti yaitu Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini sejak keluarnya izin penelitian terhitung mulai dari tanggal 20 Januari 2023 .sampai

⁵¹ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Pustaka Setia, 2005), hlm. 9.

⁵² Conny R. Semiawan, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT Gramedia Widarasana Indonesia, 2010), hlm. 9.

⁵³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

tanggal 21 April 2023 yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan yang berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas yang merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang beralamat di Pondok Pesantren At-Taujijeh Al- Islamy Leler, Desa Randegan, Kebasen Banyumas. SMP Islam Andalusia Kebasen menjadi tempat penelitian karena merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang menggunakan kurikulum terintegrasi yang memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian berisi tentang tema yang diteliti atau dipermasalahan yang dipecahkan. Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Al-Islam Andalusia Kebasen Banyumas

Subjek penelitian dalam kualitatif dikatakan dengan sebutan informan atau sumber data atau informasi pada saat penelitian dilaksanakan. Adapun subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka bidang kurikulum, dan Guru PAI,

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah dan prosedur yang terencana dan sistematis sesuai dengan standar dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam usaha mengumpulkan data yang dibutuhkan perlu suatu rencana atau teknik pengumpulan data sehingga data didapatkan secara cepat, akurat dan tepat sesuai permasalahan yang ditelaah dan penyelesaian penelitian⁵⁴. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode-metode yang dapat digunakan dalam penelitian antara lain :

⁵⁴ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka Media 2007), hlm. 113.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu bagian dari pengumpulan data. Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan.

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya. Teknik Observasi yang digunakan adalah teknik observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas orang yang diamati. Jadi peneliti hanya melihat, mendengar, atau merasakan langsung ke lapangan.⁵⁵ Observasi digunakan untuk mendapatkan data pengamatan tentang kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara atau "interview" adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara bisa dilaksanakan secara kelompok ataupun individu. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan.⁵⁶

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter atau disebut juga dengan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan. Dokumentasi tersebut bisa berupa tulisan

⁵⁵ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 75.

maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis biasanya berupa kumpulan surat, catatan harian, autobiografi, memorial, atau arsip. Sedangkan dokumen terekam bias berupa foto, video atau rekaman.⁵⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan evaluasi dari sebuah situasi dari sebuah permasalahan yang dibahas, yang di dalamnya terdapat peninjauan dari berbagai aspek dan sudut pandang, sehingga tidak jarang ditemui masalah yang besar tetapi bisa di bagi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga dapat diteliti dan ditangani dengan mudah.

Data merupakan kumpulan dari nilai-nilai yang mencerminkan karakteristik dari individu-individu dari suatu populasi. Data berbentuk macam-macam, bisa berupa angka, huruf, suara, maupun gambar. Dengan adanya data tersebut, kita dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dan dapat berguna untuk penelitian yang sedang dilaksanakan, sehingga diperlukan pengetahuan dan penguasaan metode analisis sebagai upaya untuk mengeluarkan informasi yang terkandung dalam data yang dimiliki.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Menurut Miles dan Huberman⁵⁹, metode analisis data ada 3 alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu:

1) Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, hal ini merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan membuang data yang tidak diperlukan. Pada tahap ini berlangsung terus menerus sejalan dengan penelitian yang berlangsung. Tujuannya untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam pencarian selanjutnya.

⁵⁷ Haryoko, ddk, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 176.

⁵⁸ Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 268.

⁵⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020) hlm. 163.

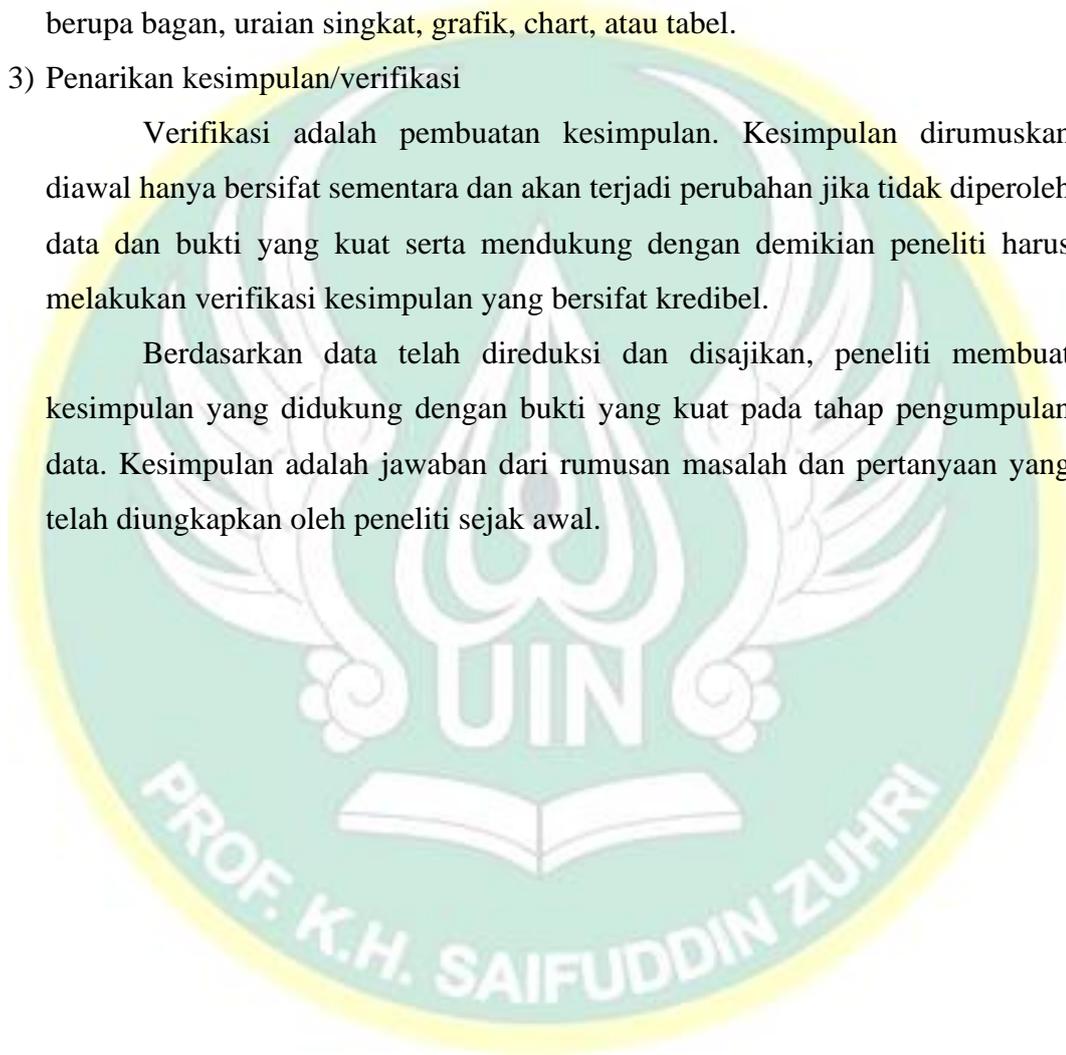
2) Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi serta apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, chart, atau tabel.

3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Verifikasi adalah pembuatan kesimpulan. Kesimpulan dirumuskan diawal hanya bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika tidak diperoleh data dan bukti yang kuat serta mendukung dengan demikian peneliti harus melakukan verifikasi kesimpulan yang bersifat kredibel.

Berdasarkan data telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.



BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yakni dilakukan melalui tahapan pra-penelitian, yang diawali dengan melakukan penentuan dan suvey tempat penelitian hingga meminta permohonan izin penelitian. Pada tahapan penelitian dilakukannya observasi serta mencari data penelitian dengan melibatkan informan-informan kaitannya dengan pelaksanaan penelitian dalam waktu berkisar dua bulan yaitu dari bulan Oktober sampai November 2023. Pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik-teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun alat-alat yang disiapkan dalam proses penelitian ini yaitu pedoman wawancara, instrumen penelitian, buku catatan, kamera, dan perekam suara yang tujuannya adalah sebagai alat mengumpulkan data penelitian dengan diharapkan data penelitian yang diperoleh bersifat akurat, sesuai realita, dan akurat serta dapat menggambarkan mengenai fokus penelitian dan mampu menjawab rumusan penelitian.

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik yaitu melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelaksanaan observasi di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas dilakukan dengan meneliti dan mengamati kondisi sekolah, sumber daya manusia, dokumen kurikulum terintegrasi sekolah, pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi, dan sarana prasana sekolah. Observasi juga dilaksanakan dengan meneliti kendala dan solusi dalam pelaksanaan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan-informan yang telah ditentukan atas persetujuan pihak peneliti dan pihak sekolah guna mampu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI, akan tetapi karena keterbatasan waktu kepala sekolah peneliti tidak bisa melakukan wawancara dengan beliau dan di wakikan oleh waka kurikulum Dalam pelaksanaan

wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara serta alat-alat penunjang lainnya guna mempermudah proses wawancara seperti buku tulis dan perekam suara.

Data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara menarik kesimpulan. Pada kesimpulan yang disusun dengan berdasar pada realita dan fakta lapangan kemudian dikaitkan dengan indikator-indikator yang digunakan sebagai pedoman penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian dalam sub bab agar dapat dipahami secara mendetail dan rinci.

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Terintegrasi Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas

Kurikulum menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan di sekolah. Kurikulum disusun dan diterapkan guna memenuhi tujuan pendidikan nasional yaitu mempersiapkan peserta didik yang mampu menghadapi kehidupan di masyarakat. Maksud dalam menghadapi kehidupan di masyarakat adalah peserta didik bukan sekedar melakukan internalisasi nilai-nilai hidup sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat saja, melainkan peserta didik juga didasarkan pada konsep bahwa pendidikan tentang pengalaman agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan secara mandiri sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Kurikulum menjadi salah satu komponen dalam perencanaan yang dipersiapkan sekolah guna memiliki sistem pendidikan yang terstruktur dan sistematis. Kurikulum yang disusun dan dikembangkan berisi mengenai target atau tujuan yang akan dicapai. Kurikulum juga menjadi komponen yang penting dalam pedoman pelaksanaan pembelajaran. Dengan hal ini kurikulum mempunyai dua konsep yang sentral yaitu kurikulum sebagai suatu dokumen dan kurikulum menjadi implementasi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang diutarakan Waka Kurikulumselaku SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

“Kurikulum itu bagaikan jantungnya pendidikan. Kurikulum itu sebagai suatu sistem yang tidak bisa dipisahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan kurikulum tentu akan menciptakan pembelajaran yang baik dan sistematis. Sehingga pada intinya pelaksanaan kurikulum ya bagian dari operasional kurikulum itu sendiri”⁶⁰

Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen juga memberikan pandangan mengenai implementasi kurikulum yang memiliki dua konsep sebagai pedoman dan implementasi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Wiwit, sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran dalam pendidikan tentu kurikulum disusun agar sistemnya jelas. Didalam kurikulum tentu harus mencakup pedoman-pedoman yang digunakan sebagai dasar dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jadi pada proses pembelajaran itu ya bagian dari kurikulum sendiri dan sebagai pedoman juga”.⁶¹

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Subtansi kurikulum akan tampak dalam pelaksanaan pembelajaran dan sebaliknya, proses pembelajaran akan mencapai tujuan pendidikan apabila terdapat kurikulum sebagai pedoman dan sistem pendidikan. Banyak jenis dalam operasional dari kurikulum salah satunya adalah kurikulum terintegrasi. Kurikulum terintegrasi menjadi salah satu model pengorganisasian kurikulum yang menyajikan materi pelajaran dengan bentuk tema, unit, ataupun keseluruhan dan meniadakan batas-batas mata pelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ali Masngud selaku guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

“Yang saya pahami kurikulum terintegrasi adalah pengorganisasian kurikulum dengan menghilangkan batas mapel. Maksudnya kita mengimplementasikannya dengan tema-tema tertentu saja. Kemudian tema tersebut dipakai dari keterpaduan antara kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum SMP Islam Andalusia”.⁶²

⁶⁰ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 18 November 2023.

⁶¹ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 25 September 2023.

⁶² Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 25 Oktober 2023.

Kurikulum terintegrasi merupakan keterpaduan dua macam kurikulum yang berbeda kemudian digabungkan menjadi satu kepaduan yang disesuaikan dengan visi misi sekolah. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kuriakaulum SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

“SMP Islam Andalusia Kebasen kan berdiri karena adanya ponpes Andalusia mas, tentunya sekolah ini berbasis pesantren walaupun secara kurikulum pelaksanaannya itu formal sesuai dengan pendidikan nasional. Sekolah melakukan integrasi kurikulum dengan menggabungkan kurikulum 2013 dengan kurikulum sekolah SMP Islam Andalusia dengan visi sekolah yaitu mencetak generasi Islami yang cerdas, berpengetahuan luas, dan berwawasan kebangsaan. Terdapat dua kurikulum yang diintegrasikan menjadi satu dalam proses pembelajaran”.⁶³

Dalam mengintegrasikan dua kurikulum yaitu kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen dibutuhkan perencanaan yang dipersiapkan dengan matang dan terstruktur oleh pihak sekolah. SMP Islam Andalusia yang dikenal oleh masyarakat luas sebagai sekolah yang Islami ini tentu menawarkan gagasan dan cita-citanya dengan mampu mencetak generasi Islami yang sholeh, mandiri, berprestasi, dan berkemajuan. Dalam mewujudkan cita-cita sekolah tentu dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yang didasarkan pada tujuan pendidikan nasional. Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan kurikulum terintegrasi pada pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, yaitu merumuskan struktur kurikulum, mengikuti pelatihan dan pendampingan, dan menyusun perangkat pembelajaran.

a. Merumuskan Struktur Kurikulum

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Wiwit selaku Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen bahwasannya dalam merumuskan struktur kurikulum

⁶³ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 18 November 2023.

sekolah dirumuskan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 yang berbunyi bahwa “Pendidikan nasional berfungsi dalam pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat sesuai cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tujuan berkembangnya segala potensi peserta didik agar mampu menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, cakap, mandiri, dan mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia, Kurikulum terintegrasi yang berjalan di SMP Islam Andalusia terbagi menjadi dua model pembagian pendidikan. Model pertama diperuntukkan untuk pembelajaran pendidikan secara formal, yakni sistem pembelajaran seperti di sekolah pada umumnya. Didalamnya peserta didik mempelajari mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, PAI, dan mata pelajaran lainnya. Sedangkan model kedua yakni mengenai pembelajaran kepesantrenan atau diniyah. Pembelajaran diniyah ini di SMP Islam Andalusia dengan mempelajari mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran pesantren, seperti mempelajari jurumiyah, amtsilah at-tashrifiyah, imriti`, safinatunnajah, aqidatul awwam, dan kitab kuning lainnya yang dipelajari oleh peserta didik.⁶⁵ Dengan demikian pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam Andalusia Kebasen dalam setiap harinya terbagi menjadi dua model rombel pendidikan, yang pertama mengenai pendidikan konvensional dan yang kedua yakni mengenai pendidikan diniyah pesantren.

Walaupun secara manajemen kurikulum pendidikannya dilaksanakan secara terintegrasi namun dalam proses pembelajaran sebenarnya dilaksanakan secara terpisah antara pendidikan formal dan

⁶⁴ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 18 November 2023.

⁶⁵ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 25 Oktober 2023.

diniyah. Namun tentunya dalam mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah khususnya Waka Kurikulum melakukan inisiasi dengan memadukan pembelajaran formal dengan memasukkan nilai-nilai kepesantrenan agar disetiap proses pembelajarannya masih menjaga nilai-nilai integrasi. Pengintegrasian dilakukan dengan memasukan konten-konten, media, ataupun sumber kepesantrenan didalam pembelajaran secara formal. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia sebagai berikut:

“Salah satu bentuk integrasi yang dilakukan sekolah adalah memadukan pembelajaran formal dengan pembelajaran diniyah dalam satu waktu dan tempat yang sama. Walaupun dilaksanakan secara bergantian rombengnya. Pembelajaran formal dilakukan terlebih dahulu kemudian baru pembelajaran diniyah ataupun bergantian. Namun sebenarnya kan dalam penerimaan bahan ajar kepada peserta didik kurang mengena dalam aspek integrasi keilmuannya. Maksud kurikulum terintegrasi kan tidak hanya dalam konsep kurikulumnya saja melainkan pada pelaksanaan kurikulumnya. Jadi tentunya pembelajaran terintegrasi juga masuk dalam semua aspek proses pembelajaram. Jadi dalam upaya melakukan pengintegrasian kurikulum dalam aspek konsep dan praktik pembelajarannya adalah memasukan unsur integrasi dalam semua pembelajaran. Salah satu contohnya yang seperti mas saat ini teliti tentang kurikulum terintegrasi pembelajaran PAI. Dalam pembelajaran PAI yang terintegrasi guru tidak hanya mengajarkan materi-materi PAI dengan pendidikan pada umumnya, guru PAI juga memadukan baik dari segi konten-konten ataupun media yang sifatnya kepesantrenan yang digunakan sebagai proses pembelajaran. Jadi ada faktor latar belakang penyesuaian lingkungan dalam pembelajaran PAI, mengingat sekolah didalam wilayah pesantren bukan berdiri sendiri”.⁶⁶

Dalam upaya keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara terintegrasi, pihak sekolah SMP Islam Andalusia Kebasen melakukan langkah-langkah yang dilakukan dalam struktur kurikulum terintegrasi agar perencanaan pembelajaran mencapai tujuan pendidikan, *pertama* perumusan tujuan kurikulum terintegrasi. *Kedua* membentuk tim penjamin mutu.

⁶⁶ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 25 Oktober 2023.

1) Perumusan Tujuan Kurikulum Terintegrasi

Dalam perumusan tujuan kurikulum, pihak sekolah melibatkan berbagai pihak seperti pihak sekolah itu sendiri, yayasan, komite, pondok pesantren, serta beberapa pihak masyarakat agar mempunyai tujuan pendidikan yang memberikan maslahat. Dalam perumusan tujuan kurikulum harus berdasar pada visi dan misi sekolah sebagaimana wawancara yang dilakukan Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

“Dalam menentukan kurikulum terintegrasi ini sekolah tentunya didasarkan pada visi dan misi sekolah yang mana visi utama sekolah adalah mampu terwujudnya insan yang berakhlakul karimah, unggul dalam khasanah keilmuan Islam, berpengetahuan modern, serta berwawasan kebangsaan. Sebagai sekolah Islam yang berbasis pesantren tentunya didalam kurikulum sekolah memadukan kurikulum umum dengan nilai-nilai kebudayaan pesantren seperti adanya mata pelajaran yang diintegrasikan dengan kitab kuning.”⁶⁷

Sebagaimana pernyataan Waka Kurikulum diatas bahwa dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah masih dalam satu naungan yayasan yang sama dengan pondok pesantren Attaujieh al-Islamy Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas. Tentunya kurikulum terintegrasi yang disusun dan dikembangkan harus memadukan juga dengan nilai-nilai kebudayaan Islam juga yang ada di pesantren.

Sebagaimana dalam visi sekolah yaitu mampu mencetak generasi yang berakhlakul karimah, tujuan tersirat lainnya adalah mampu mencetak peserta didik yang muslih. Peserta didik bukan hanya sekedar tahu dan paham akan kebaikan seorang muslim tetapi harus

⁶⁷ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 18 November 2023.

mampu juga mengimplementasikan kebaikan yang diketahui. Dengan demikian akan mampu menjadi pribadi yang insan kamil sebagai seorang muslim. Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh guru PAI di SMP Islam Andalusia sebagai berikut:

“Kaitannya dengan tujuan pendidikan dalam kurikulum terintegrasi sebenarnya sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Namun terdapat tujuan lain yang mengacu pada sambutan K.H. Zuhri Anam tempo dulu intinya harapan besar beliau dengan adanya sekolah Islam Andalusia adalah tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi sholeh, tetapi menjadi seorang peserta didik yang muslim. Tidak hanya tau akan kebaikan tapi bisa melakukan kebaikan didalam kehidupan.”⁶⁸

Dengan demikian dapat dipahami bahwasannya perumusan tujuan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas didasarkan pada visi dan misi sekolah yang tentunya menjadi sumber dari segala sumber kehidupan Islami. Yang tentunya harapannya adalah mampu menjadi seorang muslim yang berakhlakul karimah, unggul dalam khasanah keIslaman, dan berwawasan kebangsaan. Selain itu terdapat tujuan tersirat sekolah yang menjadi cita-cita terbesar pendiri SMP Islam Andalusia Kebasen adalah mampu menjadikan lulusan yang tidak hanya sholih melainkan mampu mencetak lulusan yang muslim.

2) Membentuk Tim Penjamin Mutu

Terbentuknya tim penjamin mutu kurikulum terintegrasi yang dirancang oleh sekolah adalah agar mampu memudahkan dalam proses koordinasi dan komunikasi antar elemen sekolah dalam penerapan kurikulum terintegrasi baik dari segi perencanaannya maupun dalam pelaksanaan pembelajarannya. Tim penjamin mutu dalam implementasi kurikulum terintegrasi memiliki fungsi yang luas yakni tidak hanya mengatur dan mengelola kurikulum terintegrasi dalam

⁶⁸ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 25 September 2023.

bidang akademiknya saja, melainkan dalam bidang lainnya seperti bidang kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan, administrasi, serta hubungan masyarakat.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum bahwasannya sekolah menetapkan SK (surat keputusan) guna terbentuknya tim penjamin mutu dalam implementasi kurikulum terintegrasi. Tim penjamin mutu memiliki peranan dan fungsi yang vital dalam menyukseskan implementasi kurikulum terintegrasi. Walaupun dalam praktek kurikulum sekarang di SMP Islam Andalusia Kebasen terdapat dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang baru bagi kelas VII namun kurikulum terintegrasi masih diberlakukan juga bagi kelas VIII dan IX. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

“Dalam implementasi Kurikulum Terintegrasi tentu sekolah mengeluarkan SK guna membentuk tim penjamin mutu. Tugasnya tidak hanya kaitannya dengan konsep dan pembelajaran saja melainkan semua aspek yang ada didalam sekolah. Walaupun sekarang ada kurikulum merdeka yang mungkin kedepannya akan diberlakukan sepenuhnya dalam beberapa tahun kedepan tapi kurikulum terintegrasi masih diberlakukan bagi kelas VIII dan IX.”⁶⁹

Tentu dengan hal ini fungsi dan tugas tim penjamin mutu sangat vital dalam sukses atau tidaknya implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia. Waka Kurikulum juga menambahkan bahwa fungsi utama tim penjamin mutu pada intinya adalah menyusun struktur kurikulum terintegrasi. Tim penjamin mutu juga menyusun dan merancang kaitannya dengan program tahunan dan program semester yang akan ditempuh selama satu tahun ajaran akademik kedepan. Yang mana dalam pelaksanaan program-program ini tentunya melibatkan para pendidik yang mengajar di SMP Islam Andalusia. Selain itu, tim

⁶⁹ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

penjamin mutu ini memiliki tugas dalam menyusun pengorganisaian kegiatann pembelajaran dan melakukan kajian riset dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kaitannya dengan pendidikan melalui sharing yang dilakukan dengan para guru demi tercapainya tujuan pendidikan.⁷⁰

Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Andalusia dirancang dengan cara melakukan integrasi serta mengadopsi tema-tema pokok atau garis besar tema pendidikan agama Islam meliputi bidang kajian fikih, al-Qur`an hadits, sejarah kebudayaan Islam, dan akidah akhlah menjadi satu mata pelajaran yaitu PAI. Dalam pembelajaran PAI di kelas tim penjamin mutu juga merancang perangkat pembelajaran yang mengadopsi dengan pembelajaran berbasis pesantren yaitu kitab kuning. Dengan demikian pembelajaran PAI dikelas dirancang dengan pembelajaran yang mengadopsikan bahan ajar agama Islam dari beberapa tema dengan pembelajaran kitab kuning. Sehingga sumber belajar siswa tidak hanya melalui buku secara umum saja melainkan melalui kitab kuning sebagai sumber belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan bapak Ali Masngud selaku guru PAI sebagai berikut:

“Saya sebenarnya sebagai salah satu anggota tim penjamin mutu. Dalam merancang pembelajaran PAI yang sifatnya umum kan sebenarnya harus mencakup semua bidang ilmu yang kaitannya dengan fikih, akidah, quran hadits, dan sejarah Islam. Jadi dalam merancang pembelajaran PAI itu mengambil tema-tema besar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Serta dalam pembelajaran PAI nya juga harus memadukan dengan pembelajaran yang ada di pesantren. Dalam hal ini tentunya saya menggunakan kitab kuning sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik.”⁷¹

Dari uraian diatas dapat diambil garis besar bahwa dalam merancang kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI itu dengan

⁷⁰ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 25 September 2023.

⁷¹ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

menentukan tema besar dari beberapa bidang keIslaman dan disatukan menjadi pembelajaran PAI. Bahan ajar pembelajaran PAI juga disusun dan dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia juga memadukan pembelajaran secara terpadu yakni dengan menggunakan kitab kuning dalam pelaksanaan pembelajarannya. Dengan demikian peran dan nilai Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di SMP Islam Andalusia menjadi sebuah warna dan inovasi dalam berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai praksis pendidikan di sekolah.

b. Mengikuti Diklat Pelatihan

Para guru di SMP Islam Andalusia khususnya guru PAI diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan atau diklat pelatihan dan pendampingan kurikulum yang diselenggarakan oleh pihak madrasah. Diklat pelatihan yang dilaksanakan bertujuan agar guru mampu memahami secara teoritis dan praktis dalam pembelajaran yang bersifat integrasi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia sebagai berikut:

“Hal teknis pertama kali yang dilakukan sekolah dalam membekali guru dalam implementasi kurikulum terintegrasi adalah dengan mengadakan diklat pelatihan. Diklat pelatihan diselenggarakan sekolah pada awal mula tahun ajaran baru sebelum KBM berlangsung. Diklat pelatihan diisi oleh pemateri yang ahli dibidang kurikulum dan paham akan pendidikan Islam khususnya berbasis pesantren”.⁷²

Hal ini ditambahkan pula oleh guru PAI di SMP Islam Andalusia sebagai berikut:

“Saya sudah mengikuti diklat pelatihan selama dua kali. Mengingat pelaksanaan pelatihan itu pada saat peserta didik libur sekolah. Diklat pelatihan memberikan dampak positif bagi para guru khususnya saya agar saya lebih memahami secara mendalam dalam praktek kurikulum dalam pembelajaran PAI secara terpadu”.⁷³

⁷² Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 25 Oktober 2023.

⁷³ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh guru PAI diatas bahwa diklat pelatihan dilaksanakan guna membekali guru akan mampu dikuasai guru dalam implementasi kurikulum teintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas. Diklat pelatihan diselenggarakan dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kompetensi guru dalam kapasitasnya menjadi pengajar yang profesional dalam ikut serta dalam transformasi pendidikan dan restrukturisasi pendidikan di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas.

c. Menyusun Perangkat Pembelajaran PAI

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran PAI, guru menyiapkan beberapa komponen perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen, dalam penyusunan perangkat pembelajaran selain berpedoman pada acuan kurikulum yang telah ditentukan sekolah, guru juga dalam menyusun perangkat pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Hal ini dilakukan guru akan tercapainya pembelajaran yang relevan dan efektif. Pembelajaran PAI yang akan diberikan kepada peserta didik juga harus ada nilai keterkaitan antara pelajaran agama dan pesantren. Hal ini sebagaimana yang disampaikan bapak Ali Masngud selaku guru PAI sebagai berikut:

“Lembaga sekolah ini kan berada satu yayasan dengan lingkungan pesantren sehingga mau tidak mau pembelajaran PAI yang berjalan di sekolah harus disesuaikan juga dengan nilai-nilai kepesantrenan. Walaupun sebenarnya pembelajaran secara formal dan pembelajaran pesantren (diniyah) itu dipadukan menjadi satu tempat walaupun pelaksanaannya tidak satu kesatuan yang sama. Pembelajaran secara formal disini maksudnya pembelajaran yang sifatnya lebih kepada pembelajaran umum di sekolah lainnya pada umumnya, ada mapel bahasa Indonesia, bahasa Inggris, PAI, dan mapel lainnya. Kemudian pembelajaran diniyah itu kaitannya dengan pembelajaran nahwu, shorof, dan ilmu-ilmu kepesantrenan lainnya. Namun dalam merancang perangkat pembelajaran PAI juga harus memadukannya dengan pembelajaran yang integratif, maksudnya harus mengajarkan pendidikan agama Islam yang tidak lepas dari nilai kepesantrenan.

Makanya saya menggunakan sumber ajar kitab kuning sebagai bagian dalam pembelajaran pesantren yang digunakan dalam bagian perangkat pembelajaran PAI”.⁷⁴

Dari penjelasan diatas dapat ditelaah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia guru menggunakan kitab kuning sebagai salah satu bahan yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi. Dalam menyusun perangkat pembelajaran PAI hal yang pertama kali dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan observasi kelas, mempersiapkan media, metode, dan strategi yang akan digunakan, dan mempersiapkan kesiapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru dalam menyusun perangkat pembelajaran juga cenderung mengacu pada kurikulum 2013, baik kaitannya dengan prota, promes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini sebagaimana yang ditambahkan oleh guru PAI sebagai berikut:

“Sejujurnya saya merasa dalam menyusun perangkat pembelajaran PAI dalam kurikulum teintegrasi itu sama halnya dengan kurikulum 2013. Dari segi perangkat belajarnya juga sama dengan kurikulum 2013 Cuma terdapat penambahan konten-konten dan sumber belajar yang diintegrasikan”.⁷⁵

Berdasarkan ungkapan diatas dapat dipahami bahwa guru PAI dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan dengan memadukan konsep pembelajaran berbasis pesantren dalam pembelajaran PAI di kelas. Dalam memahami sebuah kurikulum tidak hanya memahami sekedar rencana pembelajaran saja, melainkan pada aspek yang lebih luas lagi mengenai proses belajar atau pengalaman belajar yang sudah dirancang dan direncanakan. Dalam perumusan perangkat pembelajar tentu harus mempunyai tujuan yang konkrit, menunjukkan pemilihan, dan pengorganisasian bahan pelajaran serta penilaian hasil belajar. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia, sebagai berikut:

⁷⁴ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

⁷⁵ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023

“Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum terintegrasi yang dilakukan oleh semua guru adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun sebelumnya saya harus melakukan analisis materi PAI. Mengingat pembelajaran PAI mencakup bidang kajian fikih, qur`an hadis, akidah, dan sejarah sehingga perlu dilakukan analisis materi guna memudahkan dalam pembuatan RPP. Mengingat didalam RPP terdapat pemetaan KI dan KD.”⁷⁶

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa dalam pra-pelaksanaan pembelajaran guru perlu merumuskan materi terlebih dahulu. Perumusan materi ini dilakukan guru PAI dengan dilakukannya analisis materi sebelum membuat dan mengembangkan RPP. Dengan demikian RPP yang disusun akan terstruktur dengan baik karena ada pemetaan yang jelas kaitannya dengan KI dan KD. Pada tempo waktu yang berbeda guru PAI juga menyatakan hal yang sama mengenai perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam implementasi kurikulum terintegrasi, sebagai berikut:

“Dalam penyusunan RPP guru perlu melakukan terlebih dahulu yaitu analisis materi. Analisis materi ini merupakan maklumat atau menjadi salah satu pedoman yang dilakukan guru dalam menyiapkan pembelajaran yang berintegrasi. Materi-materi tema besar atau materi pokok dijadikan patokan sedangkan materi lainnya dijadikan sebagai pelengkap tidak dimasukkan sekaligus. Hal ini dikarenakan pembelajaran PAI ini disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta lingkungan sekolah sehingga ada materi yang cocok untuk dikaitkan dan ada yang kurang cocok.”⁷⁷

Dari ungkapan diatas dapat dipahami bahwa dalam menyusun RPP, hal yang terlebih dahulu dilakukan guru PAI adalah dengan melakukan analisis materi. Analisis materi bertujuan untuk memudahkan dalam pemetaan KI dan KD. Selain itu, juga untuk memudahkan pengkaitan setiap materi yang dapat dipadukan. Sebelum dilakukannya integrasi materi, guru PAI memilah dan memilih materi yang cocok untuk diberikan kepada peserta didik sehingga memudahkan dalam pemahaman materi yang diajarkan.

⁷⁶ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

⁷⁷ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

2. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen tidak adanya intervensi yang diberikan sekolah dalam proses pembelajaran secara langsung. Hal ini menjadikan guru tidak terbebani akan tuntutan-tuntutan yang diberikan pihak sekolah. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar tentu didasarkan dengan pedoman kurikulum terintegrasi serta dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

“Sekolah tidak memberikan banyak beban dan tuntutan kepada para guru. Yang terpenting guru melakukan pengajaran sesuai dengan kode etik guru yang berlandaskan pada pedoman kurikulum yang berlaku. Baik dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran bahkan dalam evaluasinya diserahkan kepada guru.”⁷⁸
Hal ini sependapat dengan guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen

pada waktu yang berbeda beliau menyampaikan bahwa:

“Guru secara mandiri diberi kebebasan dalam menyusun desain pembelajaran. Sekolah percaya sepenuhnya kepada guru dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Guru hanya perlu melakukan penyesuaian desain pembelajaran dengan kurikulum terintegrasi yang diterapkan di sekolah. Selain itu dalam desain pembelajaran guru merancang dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.”⁷⁹

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa sekolah mendukung segala upaya dan langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan. Sekolah memberikan hak dan kebebasan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru hanya melakukan upaya-upaya yang sekiranya dapat memperlancar dan menunjang guru dalam keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia upaya konkrit yang dilakukan sekolah dalam tercapainya keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh semua pendidik

⁷⁸ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

⁷⁹ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

adalah dengan menyediakan sarana dan prasana baik didalam kelas maupun diluar kelas. Sekolah berusaha dalam memberikan fasilitas yang sesuai dengan standar pendidikan agar kegiatan pembelajaran mampu memberikan dampak yang baik dan menjadikan guru ataupun peserta didik merasa nyaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam menunjang keberhasilan pembelajaran tentu bukan semata-mata mampu mencapai target yang telah ditentukan, melainkan sekolah juga berharap kepada peserta didik agar mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat disekolah didalam kehidupan sehari-hari.⁸⁰ Dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran PAI tentu terdapat instrumen yang dijadikan alat dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Islam Andalusia Kabupaten Banyumas, yang meliputi penggunaan sumber belajar, materi pembelajaran dan metode, dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran.

a. Penggunaan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam upaya memberikan wawasan pengetahuan yang sifatnya hal baru kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Andalusia Kebasen. Tujuan sumber belajar adalah guna mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas agar memudahkan penyampaian bahan ajar kepada peserta didik serta memudahkan pemahaman yang dilakukan kepada peserta didik akan materi yang diberikan guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas di SMP Islam Andalusia Kebasen tidak hanya seputar pembelajaran secara konvensional melainkan melibatkan pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning yang khas akan pesantren guna diajarkan kepada peserta didik. Sehingga kitab kuning menjadi salah satu sumber yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini sebagaimana yang disampaikan guru PAI sebagai berikut:

⁸⁰ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

“Sumber belajar yang digunakan saya yaitu mengacu pada buku paket yang diberikan oleh diknas. Nah kemudian sumber-sumber belajar tersebut dianalisis dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik yang notabnya adalah seorang santri tidak cukup apabila hanya menggunakan buku paket secara konvensional. Oleh karena itu, saya menggunakan kitab kuning sebagai salah satu sumber yang digunakan dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran sebagai bagaian dan upaya dalam mematuhi pedoman kurikulum secara terintegrasi. Walaupun tidak selalu pembelajaran PAI menggunakan kitab kuning sebagai sumbernya.”⁸¹

Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia juga memberikan pendapatnya mengenai pembelajaran PAI di sekolah yang tidak menghilangkan ciri khas kepesantrenan dalam pembelajaran PAI. Selain menaati kebijakan pemerintah dengan menggunakan sumber belajar buku paket dan lembar kerja peserta didik. Pembelajaran PAI juga dipadukan dengan kitab-kitab kuning sebagai penunjang referensi belajar peserta didik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen sebagai berikut:

“Kitab kuning digunakan dalam pembelajaran PAI sebagai tambahan sumber belajar. Jadi tidak hanya menggunakan buku paket dan LKPD saja yang ditentukan oleh pemerintah. Kitab kuning yang dipakai juga disesuaikan dengan jenjang dan materinya.”⁸²

Hal tersebut nampak dipraktikkan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dalam tema tentang akhlak terpuji dan tercela. Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru tidak hanya sekedar menggunakan buku paket melainkan menggunakan kitab kuning sebagai sumber bahan ajarnya. Kitab kuning dijadikan sebagai penunjang guru dalam memberikan tambahan ilmunya kepada peserta didik. Sehingga guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tetap menjadikan buku paket

⁸¹ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

⁸² Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

sebagai acuan utama sebagai bahan ajar yang diberikan, sedangkan kitab kuning sebagai tambahan referensi peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMP Islam Andalusia Kebasen, dalam pembelajaran PAI guru memakai dua sumber yaitu buku paket dan kitab kuning sebagai bahan belajar bagi peserta didik. Kitab kuning yang digunakan guru PAI yaitu ada kitab Fathul Qorib untuk membahas materi kaitannya dengan tema fikih, Kitab Taisirul Kholoq biasanya digunakan materi yang kaitannya dengan tema al-Qur`an Hadits, dan Aqidatul Awwam dalam membahas materi kaitannya dengan akidah. Untuk pembelajaran PAI pada tema yang membahas tentang sejarah guru hanya menggunakan buku paket tidak menggunakan kitab kuning.⁸³ Hal ini dikarenakan ketika pembelajaran PAI pada tema sejarah, mayoritas peserta didik cenderung pasif sehingga guru PAI lebih menekankan bukan pada sumber belajarnya melainkan penggunaan metode pembelajarannya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan guru PAI sebagai berikut:

“Saya tidak menggunakan kitab kuning pada pembelajaran PAI tentang tema yang kaitannya dengan sejarah Islam karena banyak siswa yang mengantuk dan tidur saat belajar tentang sejarah, Karena sejarah terlalu menekankan pada tingkat literasi membaca siswa. Ditakutkan apabila menggunakan kitab kuning menjadikan siswa semakin tidak tertarik dengan pembelajaran PAI yang kaitannya dengan tema sejarah Islam. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut saya melakukan beberapa langkah praktis dengan menggunakan metode belajar yang variatif, seperti diskusi atau lebih sering ke game.”⁸⁴

Dengan hal demikian pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen menjadikan sumber belajar kitab kuning sebagai pendukung dalam pembelajaran PAI. Selain itu, dijadikan sebagai upaya dalam melakukan integrasi pembelajaran dengan memadukan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran yang

⁸³ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

⁸⁴ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

bercirikan pesantren. Mengingat SMP Islam Andalusia Kebasen masih dilingkungan yang sama dan juga bagian dari Pondok Pesantren At-Taujijeh al-Islamy 2. Pembelajaran dengan menggunakan kitab kuning tentu akan memberikan dampak positif dalam menambah wawasan secara mendalam mengenai sumber pengetahuan yang bersumber langsung dari ulama dalam memahami materi mata pelajaran PAI.

b. Materi Pembelajaran dan Metode

Dalam implementasi kurikulum terintegrasi dalam mata pelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen tentu memiliki kaitannya yang erat dengan pembelajaran di pesantren. Tentunya dua pembelajaran ini menjadi pendukung dan penguat bagi peserta didik dalam mengembangkan kualitas dirinya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ali Masngud selaku guru PAI sebagai berikut:

“Apabila membahas materi mata pelajaran PAI dengan pembelajaran di pesantren tentu saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dan juga materi PAI yang diberikan pemerintah sebagai acuan dalam mengajar juga tidak lain tentunya bersumber dari kitab kuning. Jadi jika peserta didik belajar menggunakan buku paket sebenarnya dia secara tidak langsung sedang belajar tentang penafsiran dari kitab kuningnya tanpa belajar dengan sumber aslinya yaitu kitab kuning. Sebagai contohnya dalam tema tentang sifat-sifat wajib bagi Allah beserta dalilnya. Tentu buku paket sebagai acuan saya dalam mengajar nah agar pembelajaran bersifat terintegrasi maka saya menggunakan kitab kuning sebagai bagian pelajaran di pesantren sebagai cara mengkajinya langsung dari sumber aslinya”.⁸⁵

Berdasarkan pemaparan di atas tentu menjadikan salah satu contoh pembelajaran secara integratif yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran PAI juga sebenarnya secara tidak langsung adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik melalui sumber aslinya. Bukan hanya sekedar membaca dan memahami dari buku paket. Apabila

⁸⁵ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

peserta didik terlalu berfokus pada buku paket tentu pengetahuan yang didapat peserta didik cenderung instan.

Guru PAI dalam menyampaikan materi pelajarannya juga seringkali menarik perhatian siswa untuk memahami kitab kuning. Sebagai contoh dalam pembelajaran PAI tema tentang sifat wajib bagi Allah. Selain mengacu pada buku paket terkadang guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan nadzam tertentu di kitab aqidatul awwam untuk kemudian diartikan dan dianalisis bersama-sama. Sehingga digunakannya kitab kuning tentu menjadi penunjang referensi dari bahan belajar yang peserta didik pelajari dan pahami.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia kaitannya pada kegiatan belajar mengajar, guru dalam penggunaan metode pembelajaran cenderung menggunakan metode pembelajaran secara konvensional bukan pada memadukan dengan metode pembelajaran kepesantrenan. Dalam penggunaan metode pembelajaran di SMP Islam Andalusia mata pelajaran PAI, guru seringkali memberikan pengajaran kepada peserta didik cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Seringkali juga guru menggunakan diskusi pada tema-tema tertentu salah satunya pada tema yang kaitannya dengan sejarah Islam.⁸⁶ Sejatinya guru memiliki kebebasan dan hak dalam mengembangkan metode pembelajarannya sehingga menjadikan guru tentunya perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk aktif belajar.

c. Langkah-langkah Pembelajaran PAI

Pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia alokasi waktu setiap jam pelajarannya adalah dengan durasi waktu 45 menit. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran PAI kelas IX di SMP Islam Andalusia, sebagai berikut:

⁸⁶ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan temuan data penelitian yang telah dilakukan, pada awal kegiatan guru PAI mengawali kegiatan pembelajaran dengan memimpin doa, melakukan pengondisian kelas, memberikan motivasi dan apersepsi. Selain itu tidak jarang juga di waktu-waktu tertentu guru melakukan *ice breaking* agar siswa tidak mengantuk dan mengurangi rasa jenuh saat mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru juga seringkali melakukan pemberian informasi tujuan pembelajaran dan mengenai materi yang akan dipelajari.⁸⁷ Oleh karena itu dalam kegiatan awal ini terdapat 5 tahapan yang dilakukan guru dalam memulai kegiatan belajar mengajar dikelas.

Dalam kurikulum terintegrasi selain guru diberikan keleluasaan dalam menentukan desain pembelajaran, dalam penentuan tujuan pembelajaran guru juga menyesuaikannya dengan lingkungan peserta didik. Dengan dilakukannya metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan guru tentunya akan memberikan kemudahan bagi guru dalam memudahkan penyampaian bahan ajar kepada peserta didik. Selain itu, dengan penentuan strategi dan metode yang dilakukan guru tentu akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam konsistensi belajarnya. Secara bertahap tentu peserta didik tersadar sejauh mana kemampuan yang dimiliki dan secara mandiri pula akan mampu menentukan hal-hal yang bisa dikerjakan sesuai waktu yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan kurikulum terintegrasi ini guru PAI tentu guru mengawalinya dengan kegiatan pendahuluan. Guru merancang setidaknya terdapat 5 aktifitas yang dilakukan guru pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran. Hal ini sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan guru PAI sebagai berikut:

⁸⁷ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

“Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran saya merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pedoman kurikulum terintegrasi. Sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013. Karena kurikulum terintegrasi pengembangan dari kurikulum 2013. Dalam aktivitasnya tentu hal yang paling utama dilakukan adalah dengan menyiapkan kematangan fisik dan psikis peserta didik, melakukan pemberian motivasi guna membangkitkan semangat belajar peserta didik, menanyakan pertanyaan dengan melakukan refleksi kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus.”⁸⁸

Dengan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru tentu peserta didik akan lebih siap dan lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI yang diajarkan oleh guru.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pelaksanaan kurikulum terintegrasi dengan pembelajaran PAI kelas IX di SMP Islam Andalusia Kebasen dilakukan dengan beberapa langkah yang dilakukan melalui contohnya pada penerapan pembelajaran tentang tema Zakat. Hal yang dilakukan guru dalam memulai pelaksanaan pembelajaran adalah yang pertama dengan memberikan wawasan dan pemahaman tentang tujuan mempelajari Zakat. Tentunya agar peserta didik mengetahui akan materi pelajaran yang akan dipelajari. Selanjutnya hal yang dilakukan guru adalah dengan memberikan pertanyaan zakat kepada peserta didik.⁸⁹ Langkah selanjutnya guru menggunakan metode *active learning* dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan guru PAI dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Terkait metode pembelajaran mungkin dapat dikatakan saya menggunakan metode *active learning*. Karena dalam

⁸⁸ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

⁸⁹ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

pembelajaran saya lebih menekankan kepada peserta didik untuk berpikir dan berdiskusi.”⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi observasi yang dilakukan kaitannya dengan berpikir peserta didik dilakukan guru dengan cara mengingat materi pembelajaran dan mendorong peserta didik untuk memberikan gagasannya tentang materi zakat baik dengan peserta didik yang memiliki ciri khas belajar secara visual yakni dengan peserta didik membaca materi yang dipelajari, mereka akan paham dan mampu menguasainya. Secara auditori yakni cara belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar dengan mendengarkan dahulu penjelasan yang diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan observasi yang dilakukan guru dalam kegiatan inti ini seringkali dengan memberikan penjelasan akan materi yang akan dipelajari. Kemudian barulah guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai cara guru dalam memperoleh umpan balik respon peserta didik akan materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Dari setiap respon yang diberikan peserta didik, guru memberikan penguatan serta melakukan verifikasi jawaban. Setelah itu agar peserta didik lebih menguasai materi secara mandiri dengan usaha dan cara berpikirnya sendiri, guru melakukan diskusi kelompok agar peserta didik memiliki pemahaman bersama teman untuk mendalami materi yang dipelajari. Guru memberikan permasalahan dan pertanyaan tentang zakat kemudian peserta didik disuruh untuk bersikusi dengan membuka buku paket sumber belajarnya. Selain itu, peserta didik sebelumnya juga diberikan pemahaman materi dengan kitab fathul qorib sebagai reverensi tambahan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan guru.⁹¹

⁹⁰ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

⁹¹ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

Pada tahap diskusi yang dilakukan adalah dengan cara bertukar pikiran antar sesama peserta didik. Kemudian setelah diskusi dilakukan, guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari baik itu dari diskusi yang dilakukan maupun dari penjelasan yang diberikan guru. Guru PAI mengemasnya dengan dilakukan presentasi secara kelompok secara bergantian.⁹²

Pada hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran PAI kelas IX dapat menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat dibilang berjalan secara kondusif. Dengan metode yang dibawakan oleh guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran tentu menjadikan stimulus bagi peserta didik dalam mewarnai pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terlihat dalam guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dalam upaya melakukan umpan balik kepada peserta didik serta pada diskusi yang dilakukan guru kepada peserta didik untuk bertukar gagasan dan pikiran.⁹³ Harapan besar dari guru tentunya agar pembelajaran PAI yang berjalan mampu mencapai tujuan pendidikan.

3) Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia pada kelas IX, guru dan peserta didik sama-sama melakukan pembuatan kesimpulan dari proses pembelajaran yang telah dilalui. Setelah itu guru melakukan refleksi pembelajaran agar siswa lebih paham akan materi pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru juga menekankan peserta didik untuk belajar secara mandiri di rumah serta memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik baik

⁹² Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

⁹³ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

kaitannya materi yang sudah dipelajari maupun materi yang akan dipelajari.⁹⁴

3. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas

Evaluasi merupakan kegiatan dalam rangka mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran. Evaluasi dapat diartikan sebagai proses dalam mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta membuat keputusan apakah dalam sistem pembelajaran ada yang perlu dibenahi atau tidak, apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum bisa direalisasikan. proses evaluasi kurikulum bisa diambil dari berbagai aspek salahsatunya yaitu dari proses pembelajaran. karena pembelajaran merupakan bentuk nyata dari implementasi kurikulum.

Proses evaluasi di SMP Islam Andalusia Kebasen ditandai dengan dengan adanya pelaksanaan ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian praktek, keaktifan siswa, diskusi, kerja kelompok, maupun penugasan kepada siswa. SMP Islam Andalusia juga memiliki cara evaluasi tersendiri dalam mengimplementasikan kurikulum terintegrasi, hal ini seperti yang disampaikan waka kurikulum:

“di sini mas, dilakukan dua tahapan dalam evaluasi yaitu evaluasi yang mengikuti sekolah dan evaluasi di pondok. Dalam aturan akademis itu dituliskan bahwa setiap siswa yang akan mengikuti kegiatan tes tengah semester atau akhir semester itu wajib menyerahkan surat lulus tes di pondok yang nantinya di tukar dengan kartu tes sekolah. adapun evaluasi yang dilakukan di pondok itu terkait mata pelajaran diniyah dan juga target hafalan santri yang mana jika santri lulus dalam tes mata pelajaran diniyah dan target

⁹⁴ Hasil observasi pada kegiatan pembelajaran PAI kelas X di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023

hafalannya tercapai maka santri/siswa dinyatakan lulus dan surat lulusnya bisa ditukar dengan kartu tes”⁹⁵

Dalam proses evaluasi yang ada di SMP Islam Andalusia Kebasen terbagi menjadi dua tahapan yaitu mengikuti kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren. Proses evaluasi di SMP Islam Andalusia Kebasen cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dari SMP pada umumnya karena adanya dua tahapan evaluasi tersebut.

Terkait Evaluasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen, evaluasi dalam proses pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam mengukur sejauh mana tingkat perkembangan belajar peserta didik. Selain itu, evaluasi dilakukan guna dalam upaya mengukur sejauh mana pendidikan di sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Apakah sudah berjalan dengan baik atau perlu ada perbaikan dari segi perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya.⁹⁶

Pada dasarnya pada pelaksanaan evaluasi belajar itu berfokus pada setiap kegiatan pendidikan di sekolah. Bagaimana suatu kegiatan pendidikan dapat diperoleh hasilnya apabila tidak dilakukannya sebuah evaluasi. Dalam melakukan evaluasi belajar peserta didik perlu adanya teknik-teknik penilaian yang dilakukan. Maksud teknik penilaian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam mendapatkan informasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen sebagai berikut:

“Penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran itu berdasarkan pada sikap, tes lisan, tes tulis, keaktifan siswa, diskusi, penugasan, kerja kelompok, maupun Penugasan kepada siswa. Kita juga tidak menggunakan PR karena dirasa memberatkan siswa karena

⁹⁵ ⁹⁵ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023

⁹⁶ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

siswa sendiri kegiatannya sudah banyak di pesantren maupun di sekolah, jadi supaya siswa bisa lebih fokus dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum terintegrasi yang berjalan di SMP Islam Andalusia sebenarnya masih sama dengan kurikulum 2013. Baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaiannya.”⁹⁷

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa dalam evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran itu mengacu melalui sikap dan penugasan yang diberikan guru. Penilaian yang dilakukan guru PAI masih sama halnya dengan kurikulum 2013. Karena kurikulum terintegrasi yang berjalan di SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas merupakan bentuk pengembangan kurikulum dari kurikulum 2013. Dengan demikian terdapat hal-hal yang dapat menjadi perhatian dalam evaluasi proses pembelajaran baik itu menggunakan pendekatan secara terintegrasi maupun dengan konvensional dan keduanya adalah sama.

Evaluasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia juga tidak lepas dari penilaian dengan menggunakan kitab kuning. Mengingat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, guru PAI menjadikan kitab kuning sebagai salah sumber pengetahuan yang digunakan sebagai bahan belajar peserta didik. Penilaian dengan menggunakan kitab kuning tidak dilakukan pada semua tema yang ada dalam pembelajaran PAI. Hanya tema-tema tertentu yang digunakan dalam penilaian menggunakan kitab kuning. Selain itu, evaluasi dalam penilaian secara formal dengan penilaian diniyah sebenarnya memiliki keterkaitan yang sama dalam tekniknya, namun dalam evaluasi secara formal di sekolah lebih mendalam dan sistematis yang fokusnya adalah produk belajar. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

⁹⁷ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023.

“Penilaian yang dilakukan kepada peserta didik tentu mengacu pada indikator pembelajaran. Penilaian-penilaian dapat dilakukan dengan tes dan non tes baik bentuknya lisan, tulis, dan pengamatan kinerja. Selain itu terdapat pula penilaian melalui kitab kuning, karena kitab kuning dijadikan sebagai media dalam pembelajaran secara integratif. Dalam penilaian kitab kuning lebih condong pada tema-tema tertentu. Penilaian dengan kitab kuning dilakukan dengan penilaian secara lisan (seberapa jauh peserta didik mampu \mengkaitkan materi dengan kitab kuning) serta melalui pengamatan kinerja peserta didik.⁹⁸

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwasannya penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI menjadi serangkaian kegiatan yang digunakan dalam mengetahui dan menganalisis proses perkembangan belajar dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian guru mendapatkan informasi dan mampu mengambil keputusan yang didasarkan pada perkembangan dan hasil belajar peserta didik. Pada waktu yang berbeda Waka Kurikulum juga menyampaikan bahwa:

“Penilaian belajar menjadi proses evaluasi yang dilakukan guru kepada peserta didik atas hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Evaluasi belajar tentu dilakukan menggunakan ukuran dan kriteria tertentu. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa instrumen non tes sedangkan evaluasi produk itu digunakan dalam instrumen tes.”⁹⁹

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu. Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Sedangkan instrumen non tes digunakan untuk menilai kegiatan dan proses belajar peserta didik. Evaluasi yang dilakukan

⁹⁸ Wawancara dengan Ali Masngud, Guru PAI SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 23 November 2023.

⁹⁹ Wawancara dengan Wiwit Agus Wicaksono, Waka Kurikulum SMP Islam Andalusia Kebasen Kabupaten Banyumas, tanggal 6 November 2023.

tentu harus memenuhi syarat penilaian baik itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

B. Analisis Data

Dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen menggunakan kurikulum terintegrasi yang dipadukan antara kurikulum Pendidikan secara formal dengan pendidikan berbasis kepesantrenan. Kurikulum terintegrasi menjadi perkembangan kurikulum 2013 di SMP Islam Andalusia. Sebagaimana yang dijelaskan oleh John dan Mardones memberikan pandangannya mengenai konsep pelaksanaan kurikulum multidimensional menjadi salah satu alat yang digunakan dalam memahami konsep kurikulum secara teoritis, sehingga mampu membuat pengetahuan dan mengaturnya yang kaitannya dengan kurikulum dalam memberikan informasi dalam proses desain kurikulum.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Jhonson dan Mardones tentang konsep kurikulum multidimensional, sebagaimana dalam hasil penelitian di SMP Islam Andalusia Kebasen pelaksanaan kurikulum terintegrasinya adalah secara multidimensional kurikulum yang didalamnya terkandung kurikulum 2013 dan kurikulum pendidikan pesantren secara umum. Hal ini terlihat dalam konsep kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen yang dilakukan dengan memadukan pembelajaran pendidikan formal dengan pendidikan pesantren dalam satu tempat dan waktu yang bersamaan. Selain itu, dalam pendidikan formal juga memasukkan unsur-unsur pendidikan berbasis pesantren sebagai bentuk integrasi pembelajaran yang dilakukan sebagai bentuk upaya sekolah dalam menyesuaikan dengan lingkungan sekolah serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang notabnya adalah seorang santri.

1. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen

Perencanaan kurikulum adalah salah satu langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam membuat sebuah keputusan belajar yang kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang perlu dilakukan adalah dengan penciptaan situasi proses pembelajaran yang aktif,

kreatif, dan menarik, serta menekankan pada substansi penggunaan metode dan pengkajian keefektifan. Sebagaimana hasil temuan penelitian di SMP Islam Andalusia Kebasen implementasi kurikulum terintegrasi meliputi dua aspek yaitu kurikulum diterapkan mampu sebagai suatu konsep dan mampu menjadi implementasi dari konsep itu sendiri.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sanjaya yang mana pedoman kurikulum sebagai praktek pendidikan adalah aktualisasi dari kurikulum sebagai pedoman itu. Hal ini menjadikan maksud implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia pada dasarnya adalah interaksi yang dilakukan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Perencanaan pembelajaran dengan kurikulum terintegrasi ini di SMP Islam Andalusia Kebasen didapati dua hasil penelitian meliputi tiga tahapan: *pertama* merumuskan struktur kurikulum, mengikuti diklat kepelatihan, dan menyusun perangkat pembelajaran PAI.

a. Merumuskan Struktur Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SMP Islam Andalusia Kebasen menggunakan jenis kurikulum terintegrasi yakni pengembangan dari kurikulum 2013 dan juga kurikulum pendidikan pesantren secara umum. Pembelajaran PAI dilaksanakan menggunakan tema-tema yang melekat dengan lingkungan dan karakteristik peserta didiknya. Hal yang menjadikan terjadinya implementasi kurikulum terintegrasi di sekolah adalah karena SMP Islam Andalusia Kebasen yang masih satu yayasan dan satu naungan dengan pondok pesantren at-Taujjieh al-Islamy 2 Kebasen. Dengan diberlakukannya kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia tentu memberikan harapan besar dalam membentuk lulusan peserta didik yang sesuai dengan visi misi dan cita-cita sekolah.

Berdasarkan temuan dalam pelaksanaan konsep kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia sesuai dengan pandangan menurut Nasution yang mana integrasi dimaknai sebagai *integer* yakni unit, sehingga integrasi dimaknai dengan harmoni, koordinasi, dan perpaduan yang dilakukan tanpa mengkotak-kotakkan, tanpa membatasi, dan mengasosiasi

berbagai aspek kurikulum yang berfokus pada wilayah yang komprehensif. Hal ini sebagaimana dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen yang mana dilakukan dengan melakukan perpaduan dan harmonisasi pendidikan secara formal dengan pendidikan pesantren. Dalam struktur kurikulum terintegrasi terdapat tiga hal yang dilakukan sekolah dalam upaya keberhasilan implementasi kurikulum terintegrasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Langkah-langkah yang dilakukan sekolah adalah sebagai berikut:

1) Perumusan Tujuan Kurikulum

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Islam Andalusia Kebasen ditemukan sebuah data bahwa dalam perumusan tujuan kurikulum terintegrasi di sekolah dalam merumuskan tujuan kurikulumnya berlandaskan pada visi dan misi sekolah dan pengintegrasian tujuan kurikulum sekolah dengan pendidikan pesantren. Dalam hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Andalusia Kebasen dalam perumusan dan pengembangan tujuan kurikulum didasarkan pada visi misi sekolah yang disesuaikan dengan kearifan lokal. Visi dan misi sekolah tentunya tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional (TPN) yang kemudian disesuaikan dengan lingkungan di sekitar sekolah dalam bentuk muatan lokal maupun materi.

Perumusan tujuan kurikulum yang dikembangkan SMP Islam Andalusia memiliki relasinya dengan teori Beane dalam Syaifuddin Syabda yang menyatakan bahwa tujuan dari sebuah kurikulum Lembaga adalah kualifikasi yang tentunya perlu dimiliki semua peserta didik sebagai subjek dalam pelaksanaan dan penyelesaian program pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Pengembangan tujuan di setiap satuan Lembaga pendidikan tentunya harus didasarkan pada tujuan kurikulum nasional yang tertuang dalam realisasi UUD 1945 dan Pancasila sebagai dasar negara. Dengan demikian di SMP Islam Andalusia Kebasen telah dilakukan formulasi tujuan lembaga sekolah

sesuai dengan arahan dan pedoman yang diatur dalam Undang-Undang Sisdiknas dan kebijakan pemerintah.

SMP Islam Andalusia merupakan sekolah yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan pesantren. Karena semua peserta didiknya adalah seorang santri sehingga menjadikan sekolah dan pesantren dalam satu naungan yang sama dan tidak dapat dipisahkan. Hal ini-lah yang melatar belakangi implementasi kurikulum terintegrasi yang diterapkan di SMP Islam Andalusia Kebasen. Dalam menginisiasi hal tersebut, sekolah melakukan transformasi kurikulum yang diintegrasikan dengan pendidikan pesantren ke lembaga formal sekolah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tujuan kurikulum sekolah juga dikembangkan sesuai dengan ciri khas pesantren. Dengan demikian secara tidak langsung sebenarnya kurikulum terintegrasi yang diterapkan di SMP Islam Andalusia mewujudkan visi dan misi tujuan pendidikan pondok pesantren. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh teori Zainiyati bahwa bentuk integrasi yang dilakukan dalam memadukan model pendidikan formal dan pendidikan pesantren diintegrasikan dalam penyelenggaraan pendidikan formal dengan melahirkan lulusan yang berintelektual ulama dan ulama yang berintelektual.

2) Membentuk Tim Penjamin Mutu

Agar pelaksanaan kurikulum terintegrasi berhasil dan berjalan dengan baik di SMP Islam Andalusia, tentunya dibutuhkan manajemen dan pengelolaan yang baik dalam perencanaan kurikulumnya. Dalam menanggapi hal tersebut SMP Islam Andalusia melakukan upaya mengeluarkan surat Keputusan (SK) guna terbentuknya sebuah tim yang diberi nama tim penjamin mutu sekolah guna mempersiapkan, mengelola, dan mengkoordinasikan implementasi kurikulum terintegrasi disetiap lini dan elemen sekolah. Tim penjamin mutu ini beranggotakan para staf-staf kependidikan dan beberapa pendidik yang tujuannya

adalah tercapainya implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia. Dalam peranan fungsi dan tugasnya tim ini mengelola segala persiapan implementasi kurikulum Merdeka disetiap lini sekolah seperti dalam administrasi, keuangan, kesiswaan, sarana, dan prasarana, desain kurikulum, dan hubungan masyarakat.

Tim penjamin mutu dalam menjalankan tugasnya dalam bidang akademik tentu harus dirancang dan dikembangkan agar dapat dirasakan oleh peserta didik. Baik kaitannya dalam desain perangkat pembelajaran dan program yang diberlakukan. Selain itu, fungsi lain dari tim penjamin mutu adalah agar memudahkan proses komunikasi dan koordinasi yang dilakukan antar guru yang kaitannya dengan desain pembelajaran ataupun lainnya hingga dalam pelaksanaan program. Dalam bab II tidak adanya teori yang menjelaskan mengenai pembentukan tim penjamin mutu dalam implementasi kurikulum terintegrasi. Namun dalam pelaksanaan kurikulum, sejatinya di dalam membuat desain pembelajaran para pendidik tidak perlu belajar dan menambah ilmunya kepada para ahli dan pakar. Terdapat cara yang praktis dan relevan yang dapat dilakukan guru adalah dengan belajar dengan sesama guru yang dilakukan dengan sharing berbagi ilmu.

Melihat permasalahan diatas tentu menjadi pembandingan yang ada dalam fakta yang terjadi di SMP Islam Andalusia Kebasen bahwa peran tim penjamin mutu dalam implementasi kurikulum terintegrasi sangat penting. Tim penjamin mutu akan berdampak positif dan memberikan manfaat yang besar dalam mengelola dan mempersiapkan desain kurikulum yang secara substansinya adalah sebagai jembatan bagi semua elemen sekolah dalam proses komunikasi dan koordinasi yang dilakukan. Dengan demikian dapat menjadi bukti bahwa SMP Islam Andalusia dalam implementasi kurikulum terintegrasi dilakukan dengan usaha yang menyeluruh dan maksimal agar tercapainya tujuan pendidikan.

3) Mengikuti Diklat Pelatihan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dengan diadakannya kegiatan diklat kepelatihan ini adalah agar pendidik mampu menambah wawasan, keterampilan, dan memperbaiki kriteria ketercapaian yang menjadi tujuan pendidikan di SMP Islam Andalusia Kebasen. Diklat pelatihan dapat dimaknai dengan proses bimbingan yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Diklat kepelatihan ini diadakan oleh sekolah sebagai bagian dari program tahunan yang harus dilakukan sekolah dalam membekali gurunya agar mempunyai dasar dan pedoman yang mumpuni sebagai seorang pendidik. Pelatihan diadakan untuk mengenalkan kurikulum terintegrasi dan memperdalam pemahaman pendidik khususnya kaitannya dengan integrasi yang ada dilingkungan sekolah yang notabnya peserta didiknya adalah para santri.

Didalam teori peneliti tidak adanya penjelasan terkait dengan diklat dan pelatihan sebagai bagian dalam perencanaan kurikulum terintegrasi. Akan tetapi diklat pelatihan yang diperuntukkan untuk para pendidik justru menjadi modal utama bagi para pendidik khususnya guru PAI dalam mengenal kurikulum terintegrasi dan memperdalam wawasannya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan berbasis kurikulum terintegrasi. Diklat pelatihan justru memberikan manfaat yang sangat besar bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilannya. Harapan besar sekolah tentunya dengan diadakannya diklat pelatihan adalah agar pendidik mampu memahami dan menguasai tentang implementasi kurikulum terintegrasi secara teori saja melainkan mampu memahaminya secara praktis dalam proses pembelajaran.

4) Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perencanaan dalam penyusunan desain pembelajaran tentu dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan. Hal terpenting adalah perencanaan harus dilakukan dengan tepat sasaran dan mudah.

Berdasarkan temuan data penelitian di SMP Islam Andalusia Kebasen, dalam menyusun perangkat pembelajaran PAI guru merancang desain pembelajaran meliputi prota, promes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berlandaskan pada standar isi. Setidaknya ada empat hal yang diperhatikan guru PAI dalam menyusun perencanaan pembelajaran yaitu dengan menetapkan tujuan, melakukan analisis materi, menyusun strategi, metode dan media, dan menentukan evaluasi. Selain itu guru melakukan penggabungan materi yang menjadi perpaduan beberapa bidang studi dalam penyusunan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan dipelajari.

Dalam upaya menerapkan pembelajaran PAI yang berintegrasi, guru melakukan perpaduan dengan memasukan pembelajaran yang sifatnya pesantren didalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Guru menggunakan kitab kuning sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran berintegrasi. Guru PAI dalam menggunakan kitab kuning dalam merancang perangkat pembelajaran tidak selalu digunakan dalam setiap tema. Hal ini dikarenakan adanya tidak kecocokan pada pembelajaran dengan kitab kuning tentang tema-tema tertentu yang dipelajari khususnya mengenai tema sejarah Islam. Hal ini tentu sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasibuan dalam teorinya bahwa mengenai perencanaan pembelajaran yang berintegrasi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru perlu memilih dan memilih materi dan sumber pengetahuan yang cocok untuk disatu padukan. Karena tidak semua bahan ajar bisa dipadukan sesuai perencanaan yang dilakukan guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen dalam penggunaan kitab kuning sebagai salah satu sumber pengetahuan dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMP Islam Andalusia Kebasen bahwasannya dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam

Andalusia Kebasen guru diberikan kebebasan dan keleluasaan secara sepenuhnya. Pihak sekolah tidak memberikan tuntutan dan beban kepada guru sehingga guru secara mandiri bisa melakukan elaborasi dan berkreasi. Selain itu, dalam penentuan strategi, metode, dan media tidak ada kebijakan khusus yang diberikan sekolah kepada guru. Yang terpenting adalah guru tetap mematuhi rambu-rambu dan kebijakan yang tidak melenceng dari peraturan yang berlaku di pemerintahan.

Upaya yang dilakukan sekolah dalam menyukseskan implemmentasi kurikulum terintegrasi di sekolah adalah dengan menunjang proses pembelajaran dalam pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang mendukung. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif dalam memberikan kenyamanan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajarannya menyadari bahwa implementasi kurikulum terintegrasi yang diterapkan belum berjalan secara maksimal. Dalam merancang desain perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi guru PAI masih mengacu pada kurikulum 2013. Guru PAI hanya memadukan kitab kuning sebagai sumber pengetahuan peserta didik dalam upaya integrasi dalam pembelajaran yang dirancang. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru PAI lebih cenderung menggunakan pendekatan yang saintifik sebagaimana dalam pendekatan implementasi kurikulum 2013 yang dijadikan patokan dalam pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Namun dengan usaha yang dilakukan guru PAI mencoba untuk memaksimalkan implemmentasi kurikulum terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen dilaksanakan dengan alokasi waktu satu jam pelajarannya yaotitu 45 menit. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

a. Penggunaan Sumber Belajar

Sumber belajar menjadi salah alat dan instrumen yang dipersiapkan dan digunakan guru PAI dalam pelaksanaan

pembelajaran. Sumber belajar tentu menjadi acuan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar tercapainya keberhasilan dalam suatu pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen menggunakan sumber belajar buku paket dari pemerintah dan kitab kuning sebagai salah satu sumber pengetahuan dan belajar. Penggunaan kitab kuning dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai penunjang peserta didik dalam memperkaya wawasan pengetahuan yang dimiliki. Karena dengan pembelajaran menggunakan kitab kuning tentunya secara tidak langsung peserta didik sedang belajar dengan sumber aslinya sesuai dengan tema yang dipelajari.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dipaparkan pada bagian deksripsi hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI mengenai sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Didapatkan bahwasannya guru PAI melakukan pembelajaran dengan dua sumber belajar yaitu buku paket yang telah diberikan oleh pendidikan nasional dan kitab kuning sebagai salah satu sumber belajar di pesantren. Adapula kitab kuning yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dikelas seperti aqidatul awam, fathul qorib, dan Taisirul kholaq. Kitab kuning yang digunakan sesuai dengan bidang kajian materi yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Lias Hasibuan dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai unit kurikulum yang mana dilakukannya pengintegrasian kurikulum pada sejumlah mata pelajaran guna mengkaji topik yang sedang dipelajari secara multidisipliner.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi kelas IX di SMP Islam Andalusia guru memadukan pembelajaran PAI dengan pembelajaran pesantren yaitu kitab kuning guna mengkaji suatu bahan ajar yang dipelajari. Dengan demikian pemakaian sumber belajar di SMP Islam Andalusia Kebasen sudah

menerapkan pembelajaran secara terintegrasi dengan melaksanakan pembelajaran secara konvensional dan pembelajaran pesantren dengan menggunakan kitab-kitab klasik sebagai salah satu sumber belajar. Menurut sudut pandang peneliti guru perlu melakukan pengintegrasian tidak hanya melalui sumber kitab kuning saja, guru perlu melakukan pengintegrasian dari berbagai aspek baik dalam sumber belajar, media, metode, ataupun dalam penilaian belajar agar pembelajaran PAI yang berlangsung lebih bermakna dan bernilai.

b. Materi dan Metode Pembelajaran

Materi pembelajaran PAI yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tentu menggunakan melalui pembelajaran secara terintegratif yang erat kaitannya dengan mata Pelajaran agama. Sebagai contohnya materi tentang sifat wajib bagi Allah yang mana materi ini juga diajarkan di pesantren, kemudian materi tentang wudhu, tayamum, sholat, zakat, puasa, dan haji yang mana selain berpedoman menggunakan kitab kuning, guru juga melakukannya dengan kitab fathul qorib sebagai pembanding dan penambah wawasan peserta didik. Materi yang kaitannya dengan hadis-hadis juga guru menggunakan kitab Taisirul Kholaq sebagai penunjang sumber belajar peserta didik.

Sebagaimana penjelasan di atas terdapat keterkaitan materi pembelajaran PAI dengan pembelajaran pesantren yang materinya tertuang dalam kitab kuning. Hal ini tentu akan menjadi penguat dan pendukung dalam menambah pengetahuan keagamaan peserta didik yang tentunya harapannya adalah peserta didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terdapat relasi dengan teori yang ada dalam bab II, sebagaimana yang dijelaskan oleh Fogarty pada kurikulum terintegrasi model *immersed* bahwasannya kurikulum terintegrasi dilakukan dengan memadukan pelajaran agama ke dalam kurikulum pembelajaran sekolah yang dalam hal ini dalam aspek materi pelajaran yang menyerupai dengan model *immersed*

model. Adanya suatu pembelajaran yang terpisah tetapi terdapat kaitan yang saling berhubungan secara eksplisit dalam pembelajaran agama.

Metode pembelajaran dalam suatu pembelajaran adalah pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran adalah dengan memadukan pembelajaran konvensional dengan pembelajaran melalui sumber belajar kitab kuning. Dalam penggunaan metode pembelajaran PAI di kelas guru sering kali menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas. Tujuan dilakukannya pengembangan metode pembelajaran di SMP Islam Andalusia adalah agar peserta didik aktif dan tidak bosan sehingga mampu menerima materi belajar dengan baik di kelas. Bentuk pengembangan yang dilakukan guru dalam metode pembelajaran berdasarkan analisis dan pengamatan peneliti yaitu dalam metode diskusinya. Metode diskusi ini dilakukan guru kepada peserta didik dalam melakukan musyawarah materi pelajaran yang dipelajari. Guru juga biasanya memberikan permasalahan untuk didiskusikan yang bersumber dari kitab kuning.

Dalam implementasi kurikulum terintegrasi dalam proses pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia jika dihubungkan dengan sebuah teori hampir menyerupai dengan teori model *the child centered curriculum dan social function curriculum*. Konsep kurikulum yang mencoba untuk melakukan korelasi sebuah mata pelajaran dengan lingkungan sekitar yang disusun dengan terstruktur guna memberikan dampak kepada peserta didik dalam mendapatkan pengalaman belajar akan adanya produksi, komunikasi, proteksi, dan ekspresi dorongan agama. Dalam perancangan desain pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen juga mempertimbangkan pada faktor lingkungan sosialnya dalam implementasi kurikulum terintegrasi. Peserta di SMP Islam Andalusia yang semuanya adalah santri berupaya dalam memiliki pengalaman belajar yang sesuai dengan lingkungan pesantren serta mempunyai nilai-nilai keagamaan. Pada pelaksanaan pembelajaran PAI

secara integratif ini di SMP Islam Andalusia Kebasen sudah digunakan kitab kuning sebagai penunjang pembelajaran PAI dalam perancangan desain perangkat pembelajaran yang dibuat dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia setiap jam pelajarannya adalah dengan durasi waktu 45 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran PAI dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen, sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia memberikan kebebasan kepada guru akan tidak adanya intervensi yang diberikan sekolah kepada guru dalam menentukan target dan tujuan pembelajaran yang dirancang. Pada awal kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan doa, melakukan pengondisian kelas dengan mengecek kehadiran dan kerapian peserta didik serta tidak lupa mengecek kebersihan kelas. Setelah itu guru memberikan motivasi dan apersepsi agar peserta didik semangat dan fokus dalam pembelajaran, Selain itu terkadang guru juga melakukan *ice breaking*. Kemudian guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini terdapat 5 tahapan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti dalam melakukan observasi pada pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia mendapatkan dalam praktek pembelajarannya berjalan dengan cukup kondusif. Terdapat beberapa yang sangat antusias dan partisipatif dalam mengikuti pembelajaran PAI. Namun terdapat pula peserta didik yang pasif dan susah diatur dengan baik untuk mengikuti pembelajaran. Dalam menyikapi kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia terdapat kesamaan dengan teori sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Majid dalam bukunya

bahwa dalam kurikulum terintegrasi terdapat lima tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, diantaranya dengan memberikan motivasi, mempersiapkan psikis peserta didik, memberikan pertanyaan dan pernyataan sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen dilakukan dengan tahapan-tahapan yang telah dipersiapkan guru melalui contoh pada materi zakat. Pertama kali yang dilakukan guru kepada peserta didik adalah dengan memberikan tujuan mempelajari zakat. Hal ini agar peserta didik paham alasan utama mempelajari zakat, tidak hanya sekedar mempelajari tanpa adanya alasan yang konkrit. Kemudian guru juga memberikan pertanyaan mengenai Q.S. al-Insyirah kepada peserta didik dan melantunkan bersama-sama.

Sebagaimana data temuan penelitian, metode yang digunakan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran adalah menggunakan metode *active learning*. Metode ini dilakukan guru dengan cara melakukan penekanan kepada peserta didik untuk berpikir dalam memberikan sebuah pertanyaan ataupun gagasannya mengenai materi zakat. Setelah hal tersebut dilakukan guru memberikan penjelasan kaitannya dengan materi yang dipelajari. Kemudian dengan mendapatkan umpan balik dari peserta didik, guru melakukan dan diskusi mengenai materi zakat.

Guru tidak hanya menekankan peserta didik untuk berdiskusi menggunakan buku paket, guru juga memerintahkan peserta didik untuk menggunakan kitab fathul qorib dalam permasalahan mengenai zakat yang diberikan kepada peserta didik untuk diselesaikan secara bersama teman kelompok. Penggunaan kitab kuning ini dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

dengan alasan karakteristik peserta didik yang notabnya adalah seorang santri. Kitab kuning digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI sebagai penunjang dan penambah wawasan pengetahuan peserta didik. Setelah diskusi dilakukan guru mendorong peserta didik untuk melakukan presentasi sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru terdapat kesamaan dengan teori peneliti bahwa dalam pelaksanaan strategi, metode, dan media pembelajaran terintegrasi harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Namun hal yang perlu dikembangkan lagi oleh guru menurut sudut pandang peneliti adalah mengenai metode ceramah yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah bukan pada keaktifan peserta didik. Guru menekankan keaktifan peserta didik melalui diskusi dan muasyawah yang dilakukan peserta didik. Dan diskusi yang dilakukan cenderung kurang efektif dan kurang maksimal karena terbatasnya waktu pembelajaran. Guru PAI perlu melakukan pengembangan dalam metode pembelajaran yang menekankan penekanan pada keaktifan peserta didik sehingga semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru PAI juga perlu mengembangkan pembelajaran yang konstruktif maksudnya adalah mampu mendorong kemandirian setiap peserta didik agar semua peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran.

Peneliti menganggap dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yang diberikan perlu adanya pengembangan dalam strategi dan metode pembelajarannya. Guru perlu menyusun dan merancang strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan peserta didik yang memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda. Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif bagi peserta didik dalam memberikan pertanyaan,

gagasan dan pandangan maupun sanggahan dalam menyikapi materi pembelajaran yang diajarkan. Guru PAI perlu memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam membangun koneksi, memikirkan ulang, dan melakukan eksplorasi dalam membangun pengalaman belajar.

Pelaksanaan pembelajaran yang diberikan guru peserta didik tentu memberikan dampak bagi masing peserta didik. Guru perlu memperhatikan bagaimana seorang pendidik menetapkan tujuan belajar, apa yang perlu dikuasai dan dikembangkan oleh peserta didik, sejauh mana perkembangan belajar peserta didik yang dibangun dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini penting untuk diperhatikan oleh guru dalam pelaksanaan sama rata kemampuan setiap peserta didik dalam interaksi dan partisipasi belajarnya. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki kesiapan belajar yang berbeda-beda. Hal yang terpenting adalah guru mampu membangun dan mental peserta didik untuk yakin dalam memperoleh pengetahuannya dalam mencapai keberhasilan belajar melalui pembelajaran secara terintegrasi.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini merupakan akhir dari pelaksanaan pembelajaran. Guru melakukan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik guna memperoleh hasil atau produk belajar. Selain itu, evaluasi atau penilaian dilakukan guna mengukur sejauh mana perkembangan belajar peserta didik. Ada tiga tahapan yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup pembelajaran, diantaranya guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari, guru melakukan refleksi pembelajaran guna mendapatkan umpan balik dari peserta didik, dan guru memberikan penugasan kepada peserta didik sebagai tindak lanjut atas apa yang sudah dipelajari oleh peserta didik.

3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

Penilaian atau evaluasi dalam tercapainya kompetensi dasar bagi peserta didik didasarkan pada indikator belajar. Evaluasi yang dilaksanakan di SMP Islam Andalusia dibagi menjadi dua tahapan yaitu evaluasi dengan kurikulum sekolah dan evaluasi dengan kurikulum pesantren dengan alokasi waktu yang berbeda. Dilakukannya kedua tahapan evaluasi ini juga berdasarkan aturan akademis yang berlaku dilamana siswa bisa mengikuti kegiatan evaluasi sekolah dengan syarat siswa harus lulus dalam tes mata pelajaran pesantren dan memenuhi target hafalan yang sudah ditentukan.

Dalam penilaian pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen menggunakan teknik tes dan non tes. Bentuk penilaiannya dapat dilakukan dengan pengukuran sikap, lisan, tulis, penilaian tugas dan produk. Penilaian adalah suatu kegiatan dalam mengetahui, mendapatkan, menafsirkan, dan menganalisis data tentang hasil belajar dan perkembangan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran akan berjalan maksimal apabila dilakukan dengan sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan. Hal ini menjadikan diperoleh suatu data penilaian peserta didik yang bermakna dan akurat dalam menentukan keputusan.

Sebagaimana evaluasi yang dilakukan guru PAI dalam suatu pembelajaran di SMP Islam Andalusia dilakukan dengan pemberian ulangan harian baik sifatnya lisan dan tulis, penilaian sikap, diskusi hingga penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Penilaian yang dilakukan guru PAI adalah untuk mengetahui pencapaian kompetensi setiap peserta didik serta mengetahui perkembangan belajar peserta yang dijadikan sebagai patokan guru dalam mengambil keputusan dan tindak lanjut kedepan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam teori peneliti menurut Trianto dalam melakukan penilaian pembelajaran hendaknya memperhatikan dalam penilaian yang arahnya untuk pencapaian kompetensi, penilaian dilakukan dengan sistem terencana dan berkelanjutan

dalam artian berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran, dan penilaian yang dilakukan harus dilakukan sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh peserta didik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan kaitannya dengan implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, kemudian dilakukannya analisis data yang terkumpul dan diuraikannya dalam bab-bab pada pembahasan sebelumnya. Peneliti memperoleh sebuah kesimpulan bahwa dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen terdapat langkah-langkah Implementasi, sebagai berikut:

1. Perencanaan Impelementasi Kurikulum Terintegrasi pada Pembelajaran PAI

Perencanaan pembelajaran dalam implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen merupakan bentuk pengembangan dari kurikulum 2013 yang dipadukan dengan pembelajaran yang ada di Pesantren. Selain itu, didasarkan juga pada visi, misi, dan tujuan pendidikan. Terdapat tiga tahapan yang dilakukan SMP Islam Andalusia Kebasen dalam perencanaan pembelajaran, yaitu merumuskan struktur kurikulum, mengikuti diklat pelatihan, dan menyusun perangkat pembelajaran PAI.

2. Pelaksanaan Impelementasi Kurikulum Terintegrasi pada Pembelajaran PAI

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI pada implementasi kurikulum terintegrasi pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen didasarkan pada pedoman kurikulum. Selain itu, guru juga tidak mendapatkan intervensi atau tuntutan yang diberikan oleh sekolah sehingga guru memiliki kebebasan dan keleluasaan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan pedoman kurikulum serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Terdapat Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen, diantaranya yaitu penggunaan sumber belajar, materi pembelajaran dan metode, dan langkah-langkah pembelajaran PAI.

3. Evaluasi Implementasi Kurikulum Terintegrasi pada Pembelajaran PAI

Evaluasi pembelajaran yang diterapkan dalam implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen didasarkan pada indikator hasil belajar peserta didik. Indikator belajar yang berfokus pada peserta didik menjadi acuan guru dalam penentuan tujuan pembelajaran yang dicapai. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan SMP Islam Andalusia Kebasen dalam implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI yaitu dengan penilaian tes dan non tes yang sifatnya lisan dan tulis, pengamatan kinerja belajar peserta didik, dan penilaian kitab kuning.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tentang implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen, terdapat saran yang diberikan peneliti yang sekiranya dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi kedepannya. Adapun saran yang diberikan peneliti khususnya bagi pihak sekolah, bagi diri pribadi peneliti, maupun bagi peneliti lainnya, sebagai berikut:

1. Bagi SMP Islam Andalusia Kebasen

Diharapkan dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia dari segi pelaksanaannya perlu diadakannya koreksi dan evaluasi yang diadakan secara berkelanjutan guna dapat mengetahui perkembangan pembelajaran melalui kurikulum terintegrasi. Selain itu, dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan implementasi kurikulum terintegrasi perlu ditinjau kembali agar semua indikator pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Bagi para guru khususnya guru PAI perlu mengkaitkan kembali pembelajaran kepesantrenan pada pelaksanaan pembelajaran PAI agar bentuk integrasi yang dilakukan guru tidak hanya pada sumber belajarnya melainkan pada substansi dan produk pembelajaran PAI.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta penambah informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya guna dapat menyempurnakan penelitian tentang implementasi kurikulum terintegrasi pada pembelajaran PAI dengan penelitian lebih lanjut yang mendalam dan intensif. Agar mendapatkan analisis data yang akurat dan lengkap dalam implementasi kurikulum terintegrasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Haris. 2021. "Pengembangan Integrasi Kurikikulum" *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10, No. 1.
- Abror, Darul. 2020. *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Sleman: Budi Utama.
- Ahdar, Djamiludin dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi: CV Kaaffah Learning Center.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Offset.
- Bararah, Isnawardatul. 2017. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 7, No. 1.
- Barokah, Rizki. 2020. "Implementasi Kurikulum Terintegrasi di Sekolah Dasar Alam Bekasi". *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang.
- Budiyono, Ahmad. 2021. "Konsep Kurikulum Terintegrasi: Analisis Kurikulum Formal Dengan Pesantren," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1.
- Bunjamin. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : UPT UHAMKA Press.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay , Haidar Putra. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Goodreads, Alan Wason Quotes. diakses pada tanggal 3 Desember 2024 <https://www.goodreads.com/quotes/200854-the-only-way-to-make-sense-out-of-change-is>
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: UPI dan Remaja Rosdakarya.
- Hamid, S. Hasan. 2009. *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press
- Haryoko, Septo dkk. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hasibuan, Lias. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online. Implementasi diakses pada tanggal 3 Desember. 2023. <https://kbbi.web.id/implementasi>
- Iman, Atep. 2014. Kurikulum Sebagai Pedoman Program dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Untirta* (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa), Vol. 10, No. 1.
- Indana, Nurul. 2018 “Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Darul ‘Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang)”, *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol .3 No .2.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhajirin. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press.
- Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosda Karya.
- Munir, Yusuf. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Palopo: IAIN Palopo.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Yogyarta Press.
- Nasution. 1995. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995
- Nurudin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

- Nurdiyantoro, Burhan. Tt. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. (Yogyakarta: Badan Percetakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- PP No.55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan BAB II Pasal 3.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Khalid. 2014. “Pengembangan Kurikulum Terintegrasi di Sekolah/Madrasah”, *J-PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa’umi, Suci. 2020. “Implementasi Kurikulum Mandiri Terpadu di Pondok Pesantren Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas”, *Skripsi: Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Sabda, Syaifuddin. 2006. *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ: Desain, Pengembangan & Implementasi*. Ciputat: Ciputat Press Group.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Salim. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widasarana Indonesia.
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Agama dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taman, Badrut. 2015. *Pesantren, Nalar dan Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Fajar.
- UU RI tahun 2005 Tentang guru dan dosen serta UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas. 2005. Bandung: Citra Umbara.
- Wahab, Rochmat. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.

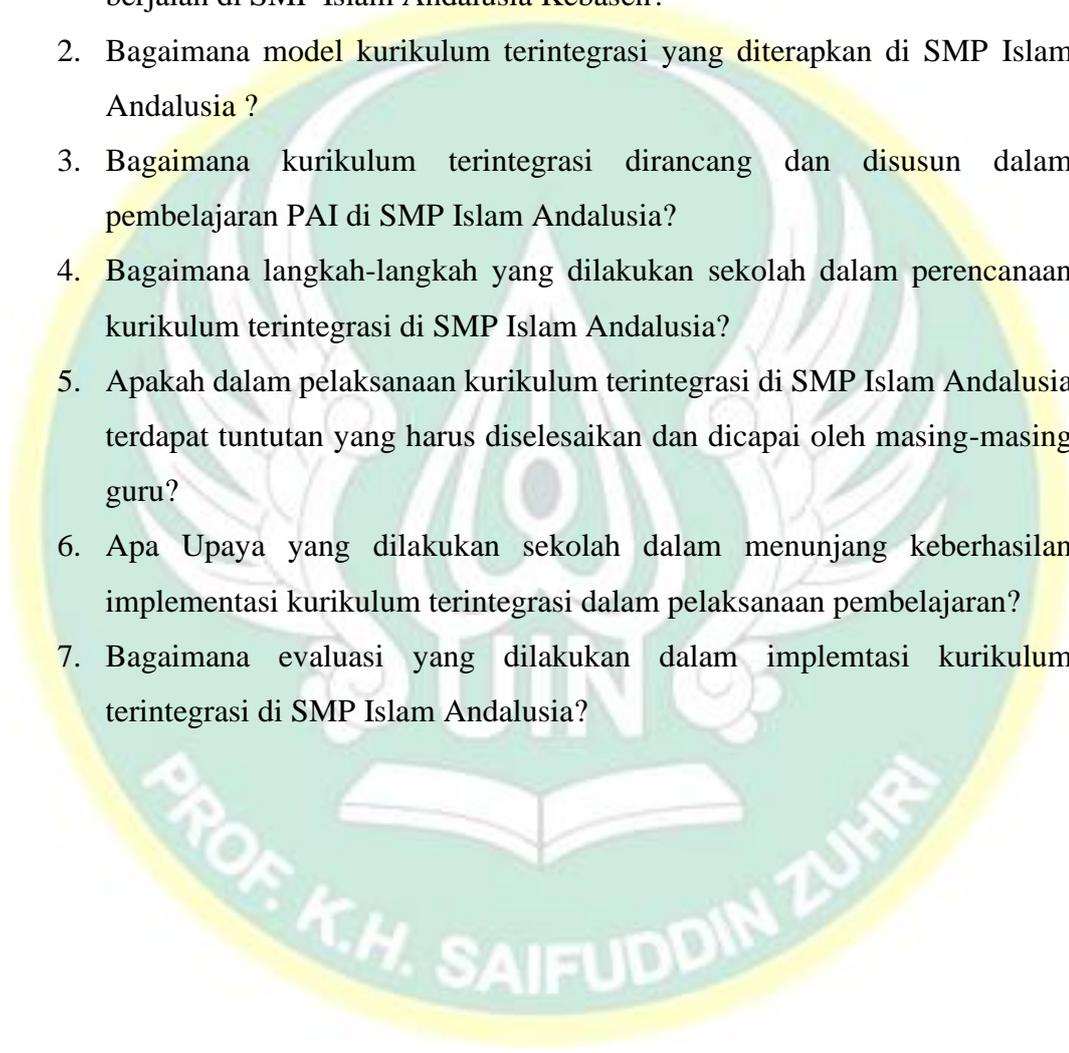
Lampiran-Lampiran



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

1. Bagaimana respon anda dalam konsep dan pelaksanaan kurikulum yang berjalan di SMP Islam Andalusia Kebasen?
2. Bagaimana model kurikulum terintegrasi yang diterapkan di SMP Islam Andalusia ?
3. Bagaimana kurikulum terintegrasi dirancang dan disusun dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia?
4. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam perencanaan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia?
5. Apakah dalam pelaksanaan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia terdapat tuntutan yang harus diselesaikan dan dicapai oleh masing-masing guru?
6. Apa Upaya yang dilakukan sekolah dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran?
7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam implemtasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia?



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum terintegrasi yang berjalan di SMP Islam Andalusia?
2. Apa tujuan Pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia ?
3. Apakah peran tim penjamin mutu dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen memberikan dampak positif dalam pembelajaran PAI?
4. Apakah dalam implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI khususnya terdapat hambatan yang anda alami karena tuntutan sekolah?
5. Bagaimana strategi yang anda lakukan dalam merancang desain pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia?
6. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran PAI yang anda lakukan dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen?
7. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI yang anda lakukan dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen?
8. Seperti apa metode, media, strategi ataupun sumber belajar yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI di Kelas khususnya dalam implementasi kurikulum terintegrasi?
9. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran PAI yang anda lakukan dalam implementasi kurikulum terintegrasi ?

Lampiran 2. Hasil Wawancara

WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

1. Bagaimana respon anda dalam konsep dan pelaksanaan kurikulum yang berjalan di SMP Islam Andalusia Kebasen?

Kurikulum itu bagaikan jantungnya pendidikan. Kurikulum itu sebagai suatu sistem yang tidak bisa dipisahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan kurikulum tentu akan menciptakan pembelajaran yang baik dan sistematis. Sehingga pada intinya pelaksanaan kurikulum ya bagian dari operasional kurikulum itu sendiri. Dalam proses pembelajaran dalam pendidikan tentu kurikulum disusun agar sistemnya jelas. Didalam kurikulum tentu harus mencakup pedoman-pedoman yang digunakan sebagai dasar dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jadi pada proses pembelajaran itu ya bagian dari kurikulum sendiri dan sebagai pedoman juga. SMP Islam Andalusia Kebasen kan berdiri karena adanya ponpes Andalusia mas, tentunya sekolah ini berbasis pesantren walaupun secara kurikulum pelaksanaannya itu formal sesuai dengan pendidikan nasional. Sekolah melakukan integrasi kurikulum dengan menggabungkan kurikulum 2013 dengan kurikulum sekolah SMP Islam Andalusia dengan visi sekolah yaitu mencetak generasi Islami yang cerdas, berpengetahuan luas, dan berwawasan kebangsaan. Terdapat dua kurikulum yang diintegrasikan menjadi satu dalam proses pembelajaran.

2. Bagaimana model kurikulum terintegrasi yang diterapkan di SMP Islam Andalusia ?

SMP Islam Andalusia ini kan menggunakan dua model konsep terintegrasinya yakni pertama pendidikan secara formal dan diniyah (pesantren). Salah satu bentuk integrasi yang dilakukan sekolah adalah memadukan pembelajaran formal dengan pembelajaran diniyah dalam satu

waktu dan tempat yang sama. Walaupun dilaksanakan secara bergantian rombelya. Pembelajaran formal dilakukan terlebih dahulu kemudian baru pembelajaran diniyah ataupun bergantian. Namun sebenarnya kan dalam penerimaan bahan ajar kepada peserta didik kurang mengena dalam aspek integrasi keilmuannya. Maksud kurikulum terintegrasi kan tidak hanya dalam konsep kurikulumnya saja melainkan pada pelaksanaan kurikulumnya. Jadi tentunya pembelajaran terintegrasi juga masuk dalam semua aspek proses pembelajaram. Jadi dalam upaya melakukan pengintegrasian kurikulum dalam aspek konsep dan praktik pembelajarannya adalah memasukan unsur integrasi dalam semua pembelajaran.

3. Bagaimana kurikulum terintegrasi dirancang dan disusun dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia?

Salah satu contohnya yang seperti mas saat ini teliti tentang kurikulum terintegrasi pembelajaran PAI. Dalam pembelajaran PAI yang terintegrasi guru tidak hanya mengajarkan materi-materi PAI dengan pendidikan pada umumnya, guru PAI juga memadukan baik dari segi konten-konten ataupun media yang sifatnya kepesantrenan yang digunakan sebagai proses pembelajaran. Jadi ada faktor latar belakang penyesuaian lingkungan dalam pembelajaran PAI, mengingat sekolah didalam wilayah pesantren bukan berdiri sendiri. Kitab kuning digunakan dalam pembelajaran PAI sebagai tambahan sumber belajar. Jadi tidak hanya menggunakan buku paket dan LKPD saja yang ditentukan oleh pemerintah. Kitab kuning yang dipakai juga disesuaikan dengan jenjang dan materinya.

4. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam perencanaan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia?

Tentunya langkah-langkahnya banyak. Mungkin ada beberapa yang dapat saya jabarkan mengenai apa saja yang dilakukan sekolah dalam merancang kurikulum terintegrasi ini. *Pertama* dalam menentukan kurikulum terintegrasi ini sekolah tentunya didasarkan pada visi dan misi sekolah yang mana visi utama sekolah adalah mampu terwujudnya insan yang

berakhlakul karimah, unggul dalam khasanah keilmuan Islam, berpengetahuan modern, serta berwawasan kebangsaan. Sebagai sekolah Islam yang berbasis pesantren tentunya didalam kurikulum sekolah memadukan kurikulum umum dengan nilai-nilai kebudayaan pesantren seperti adanya mata pelajaran yang diintegrasikan dengan kitab kuning

Kedua ,Dalam implementasi Kurikulum Terintegrasi tentu sekolah mengeluarkan SK guna membentuk tim penjamin mutu. Tugasnya tidak hanya kaitannya dengan konsep dan pembelajaran saja melainkan semua aspek yang ada didalam sekolah. Walaupun sekarang ada kurikulum merdeka yang mungkin kedepannya akan diberlakukan sepenuhnya dalam beberapa tahun kedepan tapi kurikulum terintegrasi masih diberlakukan bagi kelas VIII dan IX.

Ketiga hal lain yang dilakukan sekolah dalam membekali guru dalam implementasi kurikulum terintegrasi adalah dengan mengadakan diklat pelatihan. Diklat pelatihan diselenggarakan sekolah pada awal mula tahun ajaran baru sebelum KBM berlangsung. Diklat pelatihan diisi oleh pemateri yang ahli dibidang kurikulum dan paham akan pendidikan Islam khususnya berbasis kepesantrenan

5. Apakah dalam pelaksanaan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia terdapat tuntutan yang harus diselesaikan dan dicapai oleh masing-masing guru?

Sekolah tidak memberikan banyak beban dan tuntutan kepada para guru. Yang terpenting guru melakukan pengajaran sesuai dengan kode etik guru yang berlandaskan pada pedoman kurikulum yang berlaku. Baik dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran bahkan dalam evaluasinya diserahkan kepada guru.

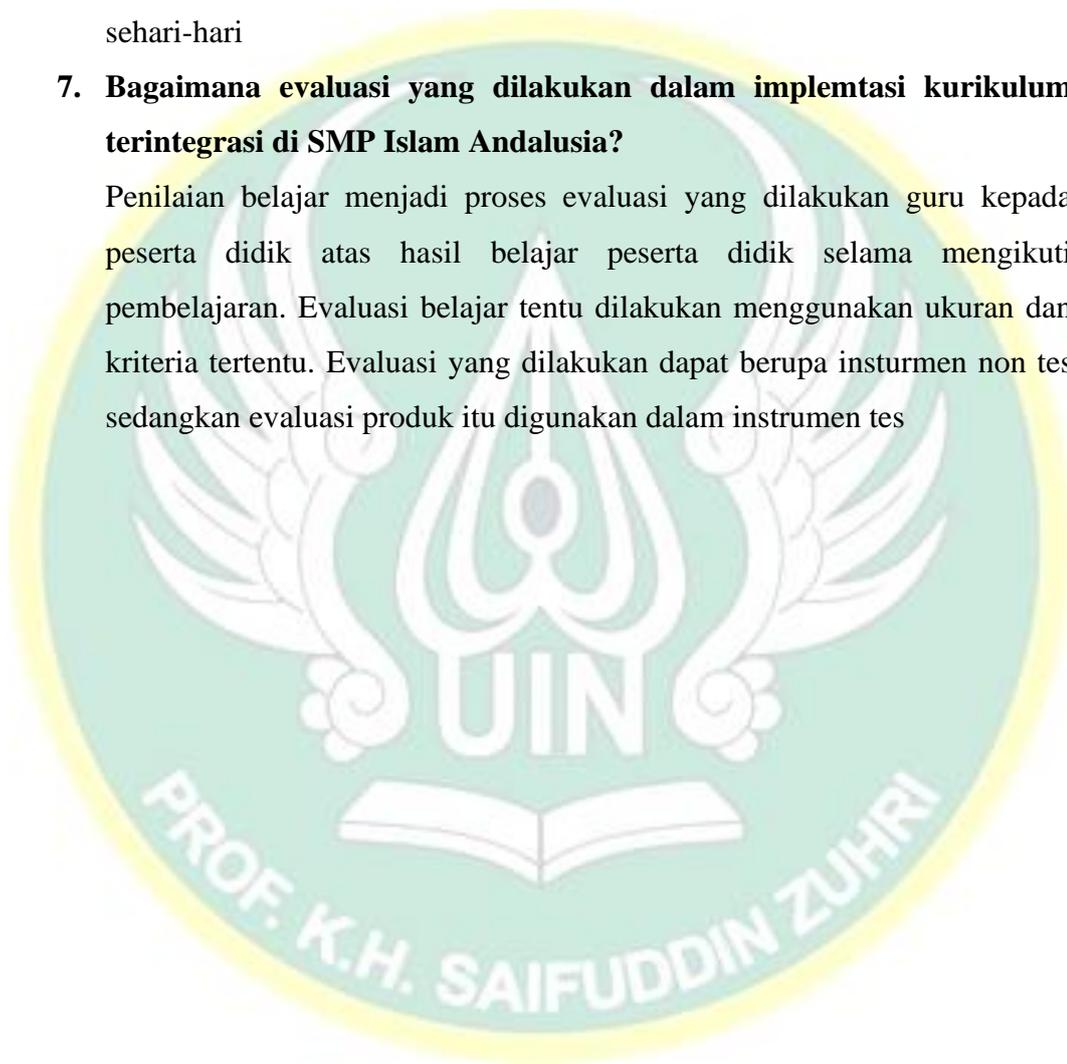
6. Apa Upaya yang dilakukan sekolah dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran?

Sekolah hanya berusaha dalam memberikan fasilitas yang sesuai dengan standar pendidikan agar kegiatan pembelajaran mampu memberikan

dampak yang baik dan menjadikan guru ataupun peserta didik merasa nyaman saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam menunjang keberhasilan pembelajaran tentu bukan semata-mata mampu mencapai target yang telah ditentukan, melainkan sekolah juga berharap kepada peserta didik agar mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat disekolah didalam kehidupan sehari-hari

7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam implemtasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia?

Penilaian belajar menjadi proses evaluasi yang dilakukan guru kepada peserta didik atas hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Evaluasi belajar tentu dilakukan menggunakan ukuran dan kriteria tertentu. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa insturmen non tes sedangkan evaluasi produk itu digunakan dalam instrumen tes



WAWANCARA DENGAN GURU PAI

1. Apa yang anda ketahui tentang kurikulum terintegrasi yang berjalan di SMP Islam Andalusia?

Yang saya pahami kurikulum terintegrasi adalah pengorganisasian kurikulum dengan menghilangkan batas mapel. Maksudnya kita mengimplementasikannya dengan tema-tema tertentu saja. Kemudian tema tersebut dipakai dari keterpaduan antara kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum SMP Islam Andalusia.

2. Apa tujuan Pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia ?

Tentunya tujuan pembelajaran PAI bagi saya secara pribadi adalah peserta didik mampu menguasai dan mengamalkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Kaitannya dengan tujuan pendidikan dalam kurikulum terintegrasi sebenarnya sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Namun terdapat tujuan lain yang mengacu pada sambutan K.H. Zuhri Anam tempo dulu intinya harapan besar beliau dengan adanya sekolah Islam Andalusia adalah tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi sholeh, tetapi menjadi seorang peserta didik yang muslim. Tidak hanya tau akan kebaikan tapi bisa melakukan kebaikan didalam kehidupan.

3. Apakah peran tim penjamin mutu dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen memberikan dampak positif dalam pembelajaran PAI?

Saya sebenarnya sebagai salah satu anggota tim penjamin mutu. Tentunya memberikan dampak yang positif dalam penyusunan pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran PAI yang sifatnya umum kan sebenarnya harus mencakup semua bidang ilmu yang kaitannya dengan fikih, akidah, quran hadits, dan sejarah Islam. Jadi dalam merancang pembelajaran PAI itu

mengambil tema-tema besar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Serta dalam pembelajaran PAI nya juga harus memadukan dengan pembelajaran yang ada di pesantren. Dalam hal ini tentunya saya menggunakan kitab kuning sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Kemudian kan dari team teaching ini kan membuat program pelatihan mengenai implementasi kurikulum terintegrasi yang bertujuan dalam membekali para guru agar paham dan menguasai kurikulum terntegrasi. Saya sudah mengikuti diklat pelatihan selama dua kali. Memang pelaksanaan pelatihan itu pada saat peserta didik libur sekolah. Diklat pelatihan memberikan dampak positif bagi para guru khususnya saya agar saya lebih memahami secara mendalam dalam praktek kurikulum dalam pembelajaran PAI secara terpadu.

4. Apakah dalam implementasi kurikulum terintegrasi dalam pembelajaran PAI khususnya terdapat hambatan yang anda alami karena tuntutan sekolah?

Sebenarnya tidak ada intervensi yang diberikan sekolah. Justru guru secara mandiri diberi kebebasan dalam menyusun desain pembelajaran. Sekolah percaya sepenuhnya kepada guru dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Guru hanya perlu melakukan penyesuain desain pembelajaran dengan kurikulum terintegrasi yang diterapkan di sekolah. Selain itu dalam desain pembelajaran guru merancanganya dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik

5. Bagaimana strategi yang anda dilakukan dalam merancang desain pembelajaran PAI berbasis kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia?

Lembaga sekolah ini kan berada satu yayasan dengan lingkungan pesantren sehingga mau tidak mau pembelajaran PAI yang berjalan di sekolah harus disesuaikan juga dengan nilai-nilai kepesantrenan. Walaupun sebenarnya pembelajaran secara formal dan pembelajaran pesantren (diniyah) itu dipadukan menjadi satu tempat walaupun pelaksanaannya tidak satu kesatuan yang sama. Pembelajaran secara formal disini maksudnya

pembelajaran yang sifatnya lebih kepada pembelajaran umum di sekolah lainnya pada umumnya, ada mapel bahasa Indonesia, bahasa Inggris, PAI, dan mapel lainnya. Kemudian pembelajaran diniyah itu kaitannya dengan pembelajaran nahwu, shorof, dan ilmu-ilmu kepesantrenan lainnya. Sejujurnya saya merasa dalam menyusun perangkat pembelajaran PAI dalam kurikulum terintegrasi itu sama halnya dengan kurikulum 2013. Dari segi perangkat belajarnya juga sama dengan kurikulum 2013. Cuma terdapat penambahan konten-konten dan sumber belajar yang diintegrasikan. Namun dalam merancang perangkat pembelajaran PAI saya berusaha memadukannya dengan pembelajaran yang integratif, maksudnya harus mengajarkan pendidikan agama Islam yang tidak lepas dari nilai kepesantrenan. Makanya saya menggunakan sumber ajar kitab kuning sebagai bagian dalam pembelajaran pesantren yang digunakan dalam bagian perangkat pembelajaran PAI.

6. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran PAI yang anda lakukan dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen?

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum terintegrasi yang dilakukan oleh semua guru adalah dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) namun sebelumnya saya harus melakukan analisis materi PAI. Mengingat pembelajaran PAI mencakup bidang kajian fikih, Qur'an hadis, akidah, dan sejarah sehingga perlu dilakukan analisis materi guna memudahkan dalam pembuatan RPP. Mengingat didalam RPP terdapat pemetaan KI dan KD. Dalam penyusunan RPP guru perlu melakukan terlebih dahulu yaitu analisis materi. Analisis materi ini merupakan maklumat atau menjadi salah satu pedoman yang dilakukan guru dalam menyiapkan pembelajaran yang berintegrasi. Materi-materi tema besar atau materi pokok dijadikan patokan sedangkan materi lainnya dijadikan sebagai pelengkap tidak dimasukkan sekaligus. Hal ini dikarenakan pembelajaran PAI ini disesuaikan dengan kebutuhan dan

karakteristik peserta didik serta lingkungan sekolah sehingga ada materi yang cocok untuk dikaitkan dan ada yang kurang cocok.

7. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI yang anda lakukan dalam implementasi kurikulum terintegrasi di SMP Islam Andalusia Kebasen?

Dalam pelaksanaan pembelajaran sebenarnya seperti penelitian yang sudah mas lihat dan diamati bagaimana pembelajaran PAI berjalan dikelas. Mungkin dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran saya merancang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pedoman kurikulum terintegrasi. Sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum 2013. Karena kurikulum terintegrasi pengembangan dari kurikulum 2013. Dalam aktivitasnya tentu hal yang paling utama dilakukan adalah dengan menyiapkan kematangan fisik dan psikis peserta didik, melakukan pemberian motivasi guna membangkitkan semangat belajar peserta didik, menanyakan pertanyaan dengan melakukan refleksi kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus.

8. Seperti apa metode, media, strategi ataupun sumber belajar yang anda gunakan dalam pembelajaran PAI di Kelas khususnya dalam implementasi kurikulum terintegrasi?

Sumber belajar yang digunakan saya yaitu mengacu pada buku paket yang diberikan oleh diknas. Nah kemudian sumber-sumber belajar tersebut dianalisis dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Karakteristik peserta didik yang notabnya adalah seorang santri tidak cukup apabila hanya menggunakan buku paket secara konvensional. Oleh karena itu, saya menggunakan kitab kuning sebagai salah satu sumber yang digunakan dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik. Selain itu, penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran sebagai bagian dan upaya dalam mematuhi pedoman kurikulum secara terintegrasi. Walaupun tidak selalu pembelajaran PAI menggunakan kitab kuning sebagai sumbernya. Misalnya

saya tidak menggunakan kitab kuning pada pembelajaran PAI tentang tema yang kaitannya dengan sejarah Islam karena banyak siswa yang mengantuk dan tidur saat belajar tentang sejarah, Karena sejarah terlalu menekankan pada tingkat literasi membaca siswa. Ditakutkan apabila menggunakan kitab kuning menjadikan siswa semakin tidak tertarik dengan pembelajaran PAI yang kaitannya dengan tema sejarah Islam. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut saya melakukan beberapa langkah praktis dengan menggunakan metode belajar yang variatif, seperti diskusi atau lebih sering ke game. Apabila membahas materi mata pelajaran PAI dengan pembelajaran dipesantren tentu saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Dan juga materi PAI yang diberikan pemerintah sebagai acuan dalam mengajar juga tidak lain tentunya bersumber dari kitab kuning. Jadi jika peserta didik belajar menggunakan buku paket sebenarnya dia secara tidak langsung sedang belajar tentang penafsiran dari kitab kuningnya tanpa belajar dengan sumber aslinya yaitu kitab kuning. Sebagai contohnya dalam tema tentang sifat-sifat wajib bagi Allah beserta dalilnya. Tentu buku paket sebagai acuan saya dalam mengajar nah agar pembelajaran bersifat terintegrasi maka saya menggunakan kitab kuning sebagai bagian pelajaran dipesantren sebagai cara mengkajinya langsung dari sumber aslinya. “Terkait metode pembelajaran mungkin dapat dikatakan saya menggunakan metode *active learning*. Karena dalam pembelajaran saya lebih menekankan kepada peserta didik untuk berpikir dan berdiskusi

9. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran PAI yang anda lakukan dalam implemementasi kurikulum terintegrasi ?

Penilaian yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran itu berdasarkan pada sikap, tes lisan, tes tulis, keaktifan siswa, diskusi, penugasan, kerja kelompok, maupun tugas lainnya. Kurikulum terintegrasi yang berjalan di SMP Islam Andalusia sebenarnya masih sama dengan kurikulum 2013. Baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaiannya. Penilaian yang dilakukan kepada peserta didik tentu mengacu pada indikator pembelajaran. Penilaian-penilaian dapat dilakukan dengan tes dan non tes

baik bentuknya lisan, tulis, dan pengamatan kinerja. Selain itu terdapat pula penilaian melalui kitab kuning, karena kitab kuning dijadikan sebagai media dalam pembelajaran secara integratif. Dalam penilaian kitab kuning lebih condong pada tema-tema fikih. Penilaian dengan kitab kuning dilakukan dengan penilaian secara lisan (seberapa jauh peserta didik mampu mengkaitkan materi dengan kitab kuning) serta melalui pengamatan kinerja peserta didik



Lampiran 3. PROTA

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : IX / Gasal
Tahun Pelajaran : 2023 – 2024

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	3.3 memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	2X3 JP
	4.3 menyajikan <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	
	Penilaian Harian, Remidi dan Pengayaan KD 3.3	3 JP
2	3.8 memahami ketentuan zakat	2X3 JP
	4.8 mempraktikkan ketentuan zakat	
	Penilaian Harian, Remidi dan Pengayaan KD 3.8	3 JP
3	3.9 Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah	3X3 JP
	4.9 Mempraktikkan manasik haji	
	Penilaian Harian, Remidi dan Pengayaan KD 3.9	3 JP
4	3.13 Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.	2X3 JP
	4.13 Menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara	
	Penilaian Harian, Remidi dan Pengayaan KD 3.13	3 JP
5	3.1 memahami <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait.	3X3 JP
	4.1.1 membaca <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> dengan <i>tartil</i> .	
	4.1.2 menunjukkan hafalan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3: 159</i> serta Hadis terkait dengan lancar.	
	4.1.3 menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Āli Imrān/3:</i> .	
	Penilaian Harian, Remidi dan Pengayaan KD 3.1	3 JP
Jumlah Jam Semester Gasal		54 JP

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen

Drs. H. Dayono, M.M.

Kebasen, Juli 2023

Guru Mapel

Wahyuning Nurul Faizah, S. Pd.

Lampiran 5. Silabus

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN : SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN
 MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
 KELAS / SEMESTER : IX / Gasal
 TAHUN PELAJARAN : 2023 - 2024

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter yang dikembangkan	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk		
1.3 beriman kepada hari akhir. 2.3 menunjukkan perilaku mawas diri sebagai implementasi pemahaman iman kepada Hari Akhir 3.3 memahami makna iman kepada Hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, alam sekitar, dan makhluk ciptaan-Nya	1.3.1 Menampilkan makna iman kepada hari Akhir berdasarkan pengamatan terhadap dirinya, 2.3.1 Melatih sikap mawas diri sebagai implementasi dari pemahaman iman kepada Hari Akhir 3.3.1 Mendeskripsikan pengertian iman kepada hari akhir dengan benar 3.3.2 Menyebutkan macam-macam kiamat dengan benar. 3.3.3 Menjelaskan proses kejadian kiamat Sughro&klubro dengan benar	A1 A2 C1 C1 C1 C2 C1	• Beriman Kepada hari akhir	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada hari akhir Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada hari akhir Membaca dalil naqli tentang hari akhir beserta artinya Mengajukan pertanyaan tentang kiamat sugro dan klubro Mengajukan pertanyaan mengenai gambaran kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual Mencari <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	Penilaian Sikap: Penilaian Diri Penilaian Pengetahuan : Tugas Penilaian Keterampilan: Produk	Lembar Penilaian diri soal essay Lembar penilaian produk	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. Kementerian
4.3 menyajikan <i>dalil naqli</i> yang menjelaskan gambaran kejadian hari akhir	3.3.4 Menjelaskan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat dengan benar. 4.3.1 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada hari akhir dengan benar. 4.3.2 Membuat gambar Contoh kiamat Sughro.	P2 P3		<ul style="list-style-type: none"> nyata perilaku mawas diri manusia yang mencerminkan beriman kepada hari akhir Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku tidak mawas diri yang mencerminkan tidak beriman kepada hari akhir Menghubungkan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari Merumuskan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhir Menyajikan paparan hubungan <i>dalil naqli</i> tentang hari akhir dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari Menyajikan paparan diagram alur kejadian hari akhir dan kehidupan di akhirat Menyajikan paparan hubungan antara sikap mawas diri saat di dunia dengan kehidupan seseorang di akhirat Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan atau diagram Menyusun kesimpulan 					<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. Modul/bahan ajar. internet. Sumber lain yang relevan
1.8 melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.8 menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat 3.8 memahami ketentuan zakat	1.8.1 Meyakini ajaran zakat merupakan perintah agama 1.8.2 Melakukan zakat dengan ikhlas. 2.8.1 Berperilaku enapati dan gemar menolong kaum duafa sebagai implementasi dari pemahaman makna zakat 2.8.2. Berperilaku peduli kepada sesama	A1 A3 A2 A2	Zakat fitrah dan mal	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan zakat fitrah dan mal Menyimak dan membaca penjelasan mengenai zakat fitrah dan mal Membaca <i>dalil naqli</i> mengenai zakat fitrah dan mal 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	Penilaian Sikap: Obeservasi Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis Penilaian Keterampilan: Proyek	Lembar Observasi Tes Pilihan Ganda Lembar Kerja Perhitungan	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter yang dikembangkan	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk		
4.8 mempraktikkan ketentuan zakat	dalam kehidupan sehari-hari. 3.8.1 Mendeskripsikan pengertian zakat 3.8.2 Menyebutkan dalil zakat 3.8.3 Mengkategorikan ketentuan zakat mal 3.8.4 Mengelompokkan ketentuan zakat fitrah 3.8.5 Mengidentifikasi kan mustahiq zakat 3.8.6 Menemukan hikmah pelaksanaan zakat 4.8.1 Menghitung zakat mal dan zakat fitrah 4.8.2 Mempresentasikan hasil hitungan zakat mal dan zakat fitrah	C1 C1 C2 C2 C1 C3 P2 P3		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan zakat fitrah dan mal Mengajukan pertanyaan terkait dengan zakat fitrah dan mal Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang zakat fitrah dan mal dari media cetak atau elektronik Mendiskusikan manfaat zakat fitrah dan mal melalui data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik Mendiskusikan kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal berdasarkan data-data dan informasi dari media cetak atau elektronik Membuat analisis berbentuk diagram alur proses zakat fitrah dan mal sampai dibagikan Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal Merumuskan hikmah dan manfaat zakat fitrah dan mal Mendemonstrasikan contoh pelaksanaan zakat fitrah dan mal Menyajikan paparan bagan alur pelaksanaan zakat fitrah dan mal Menyajikan paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan zakat fitrah dan mal Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat pelaksanaan zakat fitrah dan mal Menanggapi pertanyaan dalam diskusi Merumuskan kesimpulan 		zakat fitrah dalam keluarga ketika bulan ramadhan		Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan	
1.9 meyakini bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt. 2.9 menunjukkan perilaku menyapa solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari 3.9 memahami ketentuan ibadah haji dan umrah 9 mempraktikkan manasik haji	1.9.1 Rajin menabung sebagai implementasi bahwa ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah Swt 2.9.1 Menampilkan perilaku menyapa solidaritas umat Islam dalam kehidupan sehari-hari 3.9.1 Menjelaskan pengertian Haji dan umroh 3.9.2 Membedakan haji dan umroh 3.9.3 Mengkategorikan syarat wajib haji 3.9.4 Menjelaskan rukun-rukun haji 3.9.5 Menjelaskan wajib haji 3.9.6 Menjelaskan sunah-sunah haji 3.9.7 Menemukan hikmah ibadah haji dan umroh 4.9.1 Membuat tabel Ketentuan Haji 4.9.2 Mempraktekan manasik haji	A2 A1 C1 C2 C1 C1 C3 P3 P2	Ibadah Haji dan Umroh	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan ibadah haji dan umrah Menyimak dan membaca penjelasan mengenai hukum, ketentuan, dan tata cara ibadah haji dan umrah Membaca <i>dahl naqli</i> mengenai ibadah haji dan umrah Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah Mengajukan pertanyaan terkait hikmah ibadah haji dan umrah Secara berkelompok menyiapkan peraga sederhana untuk praktik manasik haji dan umrah di lingkungan sekolah Berdiskusi dan menyusun diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah Mendiskusikan hikmah ibadah haji dan umrah dalam kehidupan Membuat analisis diagram alur pelaksanaan haji <i>ifrad, qiran, dan tamattuk</i> Merumuskan hikmah dan manfaat pelaksanaan haji dan umrah Menyajikan paparan diagram alur pelaksanaan manasik ibadah haji dan umrah Mendemonstrasikan manasik haji Menanggapi pertanyaan dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	Penilaian Sikap: Penilaian antar teman Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan • Penilaian Keterampilan: Praktek	Lembar Penilaian antar teman Tes Essay Lembar penilaian praktikum	9 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter yang dikembangkan	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
						Teknik	Bentuk			
				<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kesimpulan 					<ul style="list-style-type: none"> Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan 	
1.12 meyakini bahwa berkembangnya Islam di nusantara sebagai bukti Islam <i>rahmatan lil-'alamin</i>	1.12.1 Meyakini ajaran Islam adalah agama yang rahmatan lil-'alamin	A1	Sejarah perkembangan Islam di Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan Sejarah Perkembangan Islam Di Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	Penilaian Sikap: observasi	Lembar Observasi	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 	
	1.12.2 Meyakini bahwa berkembangnya Islam di Nusantara sebagai bukti Islam rahmatan lil-'alamin	A1		<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah perkembangan Islam di nusantara 			Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis	tes pilihan ganda dan uraian		<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an.
2.12 menunjukkan perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di nusantara	2.12.1 Menghayati perilaku cinta tanah air sebagai implementasi mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara	A2		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sejarah perkembangan Islam di nusantara 			Penilaian Keterampilan: Produk	hasil karya produk		<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an.
	2.12.2 Memiliki kepedulian dengan mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam sebuah kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar	A3		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan apakah cara masuknya Islam di nusantara melalui jalan damai atau kekerasan? 						<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an.
3.12 memahami sejarah perkembangan Islam di nusantara	2.12.3 Meneladani perilaku perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan sehari-hari	A2		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan kronologi masuknya Islam di Nusantara atau pertanyaan lain yang relevan 						<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an.
4.12 menyajikan rangkaian sejarah perkembangan Islam di Nusantara.	3.12.1 Menjelaskan alur perjalanan dakwah di Nusantara.	C1		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang ciri khas seni tradisi Islam di nusantara 						<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an.
	3.12.2 Menunjukkan cara-cara dakwah di Nusantara.	C1		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan apakah ada tradisi yang tidak Islami? Atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual 						<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an.
	3.12.3 Menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.	C3		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi waktu berdasarkan data dari berbagai sumber 						<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an.
	3.12.4 Mengambil hikmah kehadiran Islam di Nusantara	C3		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi wilayah berdasarkan data dari berbagai sumber 						<ul style="list-style-type: none"> Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan
	3.12.5 Meidentifikasi peran walisongo dalam perkembangan Islam di Nusantara	C3		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan Islam di Nusantara berdasarkan kronologi wilayah berdasarkan data dari berbagai sumber 						
	4.12.1 Menyajikan paparan kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur	P2		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan karya seni yang sesuai ajaran Islam 						
	4.12.2 Menyajikan paparan analisis perkembangan kerajaan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur	P3		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis kronologi sejarah perkembangan Islam di Nusantara yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur 						
				<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi pertanyaan Menyusun kesimpulan 						
1.1 terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa optimis, ikhtiar, dan tawakal adalah perintah agama	1.1.1 Gemar membaca Al-Qur'an setiap hari dengan memahami maknanya	A1		Menghargai sikap optimis, ikhtiar, dan tawakal dalam QS az zumar (53): 39-42; Q.S. Ali Imran (3): 159 dan hadits terkait.	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan semangat membaca dan mengkaji <i>al Qur'an</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	Penilaian Sikap: penilaian antar teman	Lembar Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama
	1.1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar	A1			<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan membaca <i>Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta Hadits tentang tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal 					
2.1 menunjukkan perilaku optimis, ikhtiar, dan tawakal sebagai	2.1.1 Menampilkan perilaku optimis, ikhtiar dan tawakal sebagai implementasi pemahaman	A2								

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	TB	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Karakter yang dikembangkan	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk		
implementasi pemahaman Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 dan Hadis terkait. 3.1 memahami Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 tentang optimis, ikhtiar, dan tawakal serta Hadis terkait. 4.1.1 membaca Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 dengan tartil. 4.1.2 menunjukkan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 serta Hadis terkait dengan lancar. 4.1.3 menyajikan keterkaitan optimis, ikhtiar, dan tawakal dengan pesan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3:	Q.S. Az- Zumar/39-42 dan Q.S. Al- Imran/159 2.1.2 Membiasakan bersikap Optimis dan tawakal sebagai implementasi pemahaman Q.S. Az- Zumar/39-42 dan Q.S. Al- Imran/159 3.1.1 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. Az- Zumar/39-42 dan Q.S. Al- Imran/159 3.1.2 Menjelaskan pengertian optimis, ikhtiar dan tawakal 3.1.3 Menyebutkan arti QS Q.S. Az- Zumar/39-42 dan Q.S. Al- Imra 4.1.1.1 Megidentifikasi hukum bacaan Qalqalah dalam Q.S. Az- Zumar/39-42 dan Q.S. Al- Imran/159 4.1.2.1 Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Az- Zumar/39-42 dan Q.S. Al- Imran/159 4.1.3.1 Mencontohkan perilaku Optimis, Ikhtiar dan Tawakal sebagai Implementasi Q.S. Az- Zumar/39-42 dan Q.S. Al- Imran/159	C1 C1 C1 P1 P2 P3		<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan <i>qalqalah</i> Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al Qur'an</i>, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan <i>qalqalah</i> Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung bacaan <i>qalqalah</i> di dalam <i>musaf al Qur'an</i> Diskusi menyusun arti perkata Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 menjadi terjemah secara utuh Secara berpasangan menghafalkan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan <i>qalqalah</i> Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan <i>qalqalah</i> dalam Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 Menanggapi paparan makna Q.S. az-Zumar/39: 53, Q.S. an-Najm/53: 39-42, Q.S. Ali Imrân/3: 159 Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru 		<ul style="list-style-type: none"> Penilaian Pengetahuan : Tugas Penilaian Keterampilan: Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> tentang ibadah haji dan umrah dengan lembar penilaian antarteman. lembar tugas LKPD Lembar nilai praktikum 		<ul style="list-style-type: none"> Islam: Jakarta: Kementeri an Pendidikan dan Kebudayaan an. Kementeri an Pendidikan dan Kebudayaan an. 2018. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementeri an Pendidikan dan Kebudayaan an Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen

Drs. H. Dayono, M.M.

Kebasen, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Wahyuning Nurul Faizah, S.Pd.

Lampiran 6. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Islam Andalusia Kebasen
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : IX/1
 Materi Pokok : Zakat fitrah dan mal

KD	1.8. melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam	2.8. menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat
KD	3.8. memahami ketentuan zakat	4.8. mempraktikkan ketentuan zakat
T U J U A N	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran melalui model <i>Saintifik tipe Two Stay Two Stray</i> dan menggunakan media pembelajaran berupa modul materi (print out) serta sumber belajar buku BSE siswa diharapkan dapat meyakini ajaran zakat merupakan perintah agama, menampilkan Perilaku peduli kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari, mendeskrripsikan pengertian zakat, menyebutkan dalil zakat, menyebutkan ketentuan zakat Fitrah dan Mal, menyebutkan mustahiq zakat, menyebutkan hikmah melaksanakan zakat, menghitung zakat mal dan zakat fitrah, mempresentasikan hasil hitungan zakat mal dan zakat fitrah.	
K E G I A T A N	<p>Pembukaan 15 menit Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat kemudian memperhatikan kesiapan peserta didik dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab singkat tentang kompetensi tersebut. Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam menuntut ilmu.</p> <p>Inti 25 Menit ➤ Pertemuan 1 Peserta didik mengamati gambar yang disajikan Guru tentang ketentuan zakat dan tugas yang akan dikerjakan, Dengan dimotivasi guru peserta didik bertanya tentang tema diskusi yang didapatkannya (Menanya) Masing-masing kelompok berdiskusi sesuai dengan tugas kelompoknya yang diterimanya secara undi, Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok membuat skema materi yang telah di diskusikan dengan memanfaatkan koran bekas sebagai alas dan dihias sekreatif-kreatifnya sebagai bahan jual beli informasi dengan ketentuan: Kelompok 1 membuat tulisan tentang pengertian dan dalil zakat. Kelompok 2 membuat tulisan tentang ketentuan zakat mal dan zakat fitrah Kelompok 3 membuat tulisan tentang nishab zakat dan zakat fitrah Kelompok 4 membuat tulisan tentang manfaat zakat dan zakat fitrah (Explorasi) Masing-masing kelompok menentukan satu anggota yang akan tinggal sebagai penjual dan anggota lain akan berbelanja untuk mendapatkan informasi, Anggota yang bertugas menjadi penjual akan menjelaskan posternya kepada pengunjung/pembeli, Anggota yang mendapat tugas berbelanja ke “toko lain” berkeliling mengunjungi kelompok untuk berbelanja informasi dengan mencatat keterangan dari penjual, Setelah usai berbelanja, siswa kembali ke kelompok masing-masing untuk mengajarkan hasil berbelanja kepada penunggu “toko” dan saling meneliti antar anggota kelompok (Asosiasi), saat pengambilan modul guru menunjuk salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, Kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan (Komunikasi)</p>	

	<p>➤ Pertemuan 2</p> <p>Peserta didik memperhatikan modul tentang pendalaman materi dan cara menghitung zakat, secara mandiri mencoba cara menghitung zakat (Mengamati), Setelah mengamati penjelasan peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan menghitung zakat dan tugas yang akan dikerjakan (Menanya), Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk menghitung zakat sesuai dengan soal yang diterimanya, Secara berkelompok peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan soal yang diterimanya (Explorasi), Peserta didik menganalisis hasil hitungan yang dilakukan oleh teman sekelompok, mencocokkan hasil hitungan yang dilakukan oleh teman sekelompok (Asosiasi), saat pengambilan modul guru menunjuk salah satu kelompok mempresentasikan hasil tugas, Kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan (Komunikasi).</p>
	<p>Penutup 10 Menit</p> <p>Membuat Simpulan, refleksi materi pembelajaran, umpan balik, serta pesan-pesan moral. Dan penugasan di Lembar Kerja.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas dan mengucapkan salam.</p>
<p>Penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap : observasi Kepedulian mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan • Pengetahuan : Tes tertulis • Keterampilan : Proyek Laporan Perhitungan zakat keluarga
<p><i>Nilai Karakter : Religius (mengawali kegiatan dengan salam dan do'a), Nasionalis (cinta tanah air), Gotong royong (kerjasama), Mandiri (kreatif, percaya diri, bertanggungjawab)</i></p>	

Kebasen, Juli 2023

Mengetahui,
Kepala SMP Islam Andalusia,

Guru PAI dan Budi Pekerti

Drs. H. Dayono, M.M.

Wahyuning Nurul Faizah, S. Pd.

Lampiran 7. Instrumen Penilaian Tes Tertulis dan Tes Lisan

1. Tes Tertulis

INSTRUMEN PENUGASAN

Nama Sekolah : SMP Islam Andalusia Kebasen
Kelas/Semester : IX / 1

Petunjuk: Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

No. Soal	Pertanyaan	Ket.
	<ol style="list-style-type: none"> Jelaskan pengertian zakat fitrah Apa tujuan zakat Jika dalam satu keluarga ada 5kepala, berapa jumlah zakat fitrah yang harus dikeluarkan.. Tuliskan dalil naqli tentang zakat Sebutkan pesan-pesan ang terkandung dalam ayat tersebut di atas Jika seseorang mempunyai emas sebanyak 275gr, dan yang 50 gram dipakai untuk sehari-hari, lalu berapa zakat yang harus dikeluarkan ? Jika Peternak kambing sudah mempunya 470 ekor, berapa zakat yang harus di keluarkan Jika petani mendapat hasil panen sebanya 2500, berapa zakat yang harus dikeluarkan.. Siapa saja orang yang berhak menerima zakat..sebutkan Sebutkan hikmah zakat 	
	Isilah table yang kosong dengan menghidung jumlah penghasilan	

Kunci Jawaban:

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1	<u>Zakat fitrah</u> Adalah zakat kesucian, zakat yang wajib dikeluarkan setiap orang muslim di bulan Ramadhan	5
2.	Soal No. 2	<u>Tujuan zakat</u> Untuk mensucikan badan/jiwa Sebagai bentuk syukur kepada Alloh Membersihkan dari sifat bakhil	5
	Soal No 3	5x 2,58kg =14kg	
	Soal No 4	خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصل عليهم إن صلاتك سكن لهم والله سميع عليم	3
	Soal No 5	zakat itu membersihkan mereka dari dosa dan akhlak tercela, dari kekikiran, dan dari cinta yang berlebihan kepada harta benda. Zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan mengembangkan harta mereka.	1
	Soal No 6	2,5% : 100 x 225 =5,6gr	3
	Soal No 7	4 ekor kambing umur 2tahun	1
	Soal No 8	Jika di airi 5%:100x2500 = 125kg Jika tidak di airi =250kg	2
	Soal No 9	Faqir, Miskin, 'Amil, Sabilillah, Ibnu sabil Ghorim Mu'alaf Budak	3
	Soal No 10	Ungkapan rasa syukur kepada Alloh Mengurangi kesenjangan social antara yang kaya dan miskin Menyucikan diri dari dosa Menumbuhkan sifat dermawan Alat pembersih badan	1
		Jumlah Skor	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

2. Tes Lisan

INSTRUMEN PENUGASAN

Nama Sekolah : SMP Islam Andalusia Kebasen
 Kelas/Semester : IX / 1
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	KD	INDIKATOR	SOAL	KUNCI
1	3.8 memahami ketentuan zakat	Mendeskripsikan pengertian zakat Menyebutkan dalil zakat Menyebutkan ketentuan zakat mal Menyebutkan ketentuan zakat fitrah Menyebutkan mustahiq zakat	Apa yang di maksud zakat Mal..Jelaskan! Bacakan dalil naqli tentang zakat Sebutkan syarat mengeluarkan zakat Ada berapa waktu diperbolehkanya mengeluarkan zakat fitrah Sebutkan siapa saja yang wajib menerima zakat..	Zakat harta benda yang wajib dikelarkan oleh orang mu'min yang sudah mencapai nishab خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصل عليهم إن صلاتك سكن لهم والله سميع عليم Islam,Merdeka Berakal sehat Mencapai satu nishab Ada 4 (Wajib,afdhal,makruh dan Mubah) Faqir, miskin 'amil. Sabilillah,Ibnu sabil, gharim, mu'alaf, budak
	4.8 mempraktikkan ketentuan zakat	4.8.1 Menghitung zakat mal dan zakat fitrah 4.8.2 Mempresentasikan hasil hitungan zakat mal dan zakat fitrah		



Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 9. Data Pegawai dan Guru SMP Islam Andalusia Kebasen

**DATA GURU DAN KARYAWAN
SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN**

NO	NAMA	JABATAN
GURU		
1	Drs. H. DAYONO, M.M.	Kepala Sekolah
2	ALI MASNGUD, S.Pd.I.	Guru PAI
3	ANDRI, S.Pd.	Guru Matematika
4	ETY SULISTIYOWATI, S.Pd.	Guru Matematika
5	YULIANA TRI HERYANI, S.Pd.	Guru IPS
6	ARININGSIH, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
7	WIWIT AGUS WICAKSONO, S.Pd.	Guru Matematika
8	LUSI PERTIWI, S.Pd.	Guru IPS
9	SAEFUL AMIR, S.Si.	Guru PJOK
10	SAIFUL WIDIANTO, S.Si.	Guru IPA
11	CHOLID BAEDOWI, S.Pd.	Guru PPKn
12	ASTI ANDARTI, S.Pd.	Guru IPA
13	DEWI RETNO WATI, S.Pd.	Guru BK
14	OKTAV UNIK ARDIANA, S.Pd.	Guru IPA
15	EKA DENI FEFRIANI, S.Pd.	Guru IPS
16	KURNIA IRMALASARI, S.Pd.	Guru IPA
17	ISNAENI WIDIASTUTI, S.Pd.	Guru IPA
18	EVY WAHYUNINGSIH, S.Pd.	Guru PJOK
19	RENDI KURNIAWAN SYAH, M.Pd.	Guru Bahasa Inggris
20	SUBUR WIDADI, S.Pd.	Guru Bahasa Arab
21	ARIF SETYAWAN, S.Pd.	Guru IPS
22	AHMAD ANGGUN BUKHORI, S.Pd.	Guru PAI
23	MAYANGGA PANGESTIKA, S.Pd.	Guru BK
24	GAYUH KUSDIANTORO, S.Pd.	Guru Seni
25	ASTRIA PUSPA RAMADHANI, S.Pd.	Guru Seni
26	AKHMAD HARTONO, S.Kom.	Guru Informatika
27	RESTI ERVINA DAMAYANTI, S.Sn.	Guru Seni
28	SITI KHOTIMAH, S.S.	Guru Bahasa Jawa

29	SRI WIDI PRATIWI, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
30	AFNI NURIL HANNAH, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
31	DYAH EKASARI SUBEKTI, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
32	MATLAUL LULUIL FATIMAH, S.Pd.	Guru BK
33	MEILINA ANUNG PRATIWI, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
34	VITA VIDIA TAMI, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
35	WAHYUNING NURUL FAIZAH, S.Pd.	Guru PAI
36	YANUAR AN-NAFI RIZKI, S.Pd.	Guru PPKn
37	HANIFAH EKA INDRIYANI, S.Pd.	Guru PPKn
38	HERAMINA SUKMARANTI, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
39	SOLIKHATUN MARFUAH, S.Pd.	Guru Matematika
40	AHMAD SULISTIA ARIFIN, S.Pd.	Guru Matematika
41	RUKHSOTUL HIKMAH, S.Kom.	Guru Informatika
42	MUHAMMAD BAHRUL ULUM	Guru BK
43	HASNA NUR HANIFAH, S.Pd., Gr.	Guru Bahasa Indonesia
44	SATYANTO ADI NUGROHO, S.Pd., Gr.	Guru Bahasa Indonesia
45	ANDANG WIJAYANDARU, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
KARYAWAN		
43	Sugeng Budi Tamtomo, SE	Kepala TU
44	M. Faiz Khayatulmaki, A. Md.	Staff TU
45	M. Fatinul Fitri Al khafidz	Petugas Keamanan
46	Antum Indriatno, SE	Petugas Perpustakaan
47	Nur Rochmah	Staff TU
48	Juweni	Karyawan
49	Sholechan	Karyawan
50	Umi Sofiyah	Karyawan
51	Charis Samingan	Petugas Keamanan
52	Sudiyanto	Karyawan

Lampiran 10. Data Peserta Didik SMP Islam Andalusia Kebasen

KELAS VII PUTRA						
A	B	C	D	E	F	170
29	29	29	26	28	29	
KELAS VIII PUTRA						
A	B	C	D	E	F	175
30	30	29	29	28	29	
KELAS IX PUTRA						
A	B	C	D	E	F	172
29	27	30	28	29	29	
TOTAL						517
KELAS VII PUTRI						
G	H	I	J	K		142
30	29	28	28	27		
KELAS VIII PUTRI						
G	H	I	J	K		148
31	30	29	29	29		
KELAS IX PUTRI						
G	H	I	J	K		145
30	30	29	27	29		
TOTAL						435

Lampiran 11. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.2936/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fatikh Aminulloh
NIM : 1917402088
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 September 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 04 Oktober 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi PAI



Hasman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-3392/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fatikh Aminulloh
NIM : 1917402088
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 6 November 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 November 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 13. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fatih Aminulloh
NIM : 1917402088
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Pembelajaran Pai di Smp Islam Andalusia Kebasen Banyumas

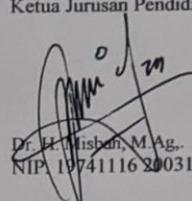
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

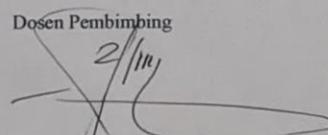
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 9 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. H. Wisban, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

Dosen Pembimbing


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197600102003121004

Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsalzu.ac.id>, Email: lib@uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-156/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FATIKH AMINULLOH
NIM : 1917402088
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 9 Januari 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran15. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

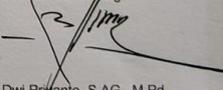
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fatikh Aminulloh
No. Induk : 1917402088
Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dwi Priyanto, S.AG., M.Pd.
Nama Judul : Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	12 Juni 2023	Penambahan kerangka konseptual dan perbaikan format kepenulisan		
2.	27 Juni 2023	Penambahan definisi judul dan kerangka konseptual tentang Pembelajaran		
3.	8 Juli 2023	Penambahan kata PAI pada judul menjadi "Implementasi Kurikulum terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas" dan penambahan Definisi konseptual tentang Pembelajaran PAI		
4.	2 Agustus 2023	Perbaikan struktur kepenulisan, daftar pustaka dan cover		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : Agustus 2023
Dosen Pembimbing


Dwi Priyanto, S.AG., M.Pd.
NIP. 19760010 200312 1 004



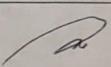
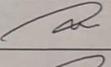
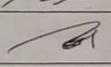
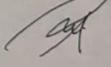
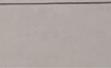
Lampiran 16. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fatikh Aminulloh
 No. Induk : 1917402088
 Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendiidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
 Nama Judul : Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	30 Oktober 2023	1. Perbaikan epenulisan disesuaikan dengan panduan kepenulisan 2. Penambahan Landasan Teori tentang kurikulum dan pembelajaran 3. Penambahan deskripsi Teknik Observasi		
2.	7 November 2023	1. Penyusunan Instrumen wawancara 2. Perbaikan kepenulisan disesuaikan dengan panduan kepenulisan		
3.	7 Desember 2023	1. Perbaikan kepenulisan disesuaikan dengan panduan kepenulisan 2. Penambahan instrumen wawancara		
4.	28 Desember 2023	1. Penambahan footnote 2. Perbaikan kepenulisan disesuaikan dengan panduan kepenulisan		
5.	29 Desember 2023	1. Penyesuaian fokus penelitian tentang pembelajaran. 2. Penambahan gambaran umum tentang sekolah yang di teliti. 3. Perbaikan tentang deskripsi hasil penelitian. 4. Abstrak mencangkup latar belakang, metode, dan hasil penelitian.		

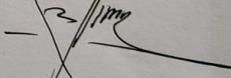


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fatikh Aminulloh
 No. Induk : 1917402088
 Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendiidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
 Nama Judul : Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	12 Juni 2023	Penambahan kerangka konseptual dan perbaikan format kepenulisan		
2.	27 Juni 2023	Penambahan definisi judul dan kerangka konseptual tentang Pembelajaran		
3.	8 Juli 2023	Penambahan kata PAI pada judul menjadi "Impementasi Kurikulum terintegrasi dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Andalusia Kebasen Banyumas" dan penambahan Definisi konseptual tentang Pembelajaran PAI		
4.	2 Agustus 2023	Perbaikan struktur kepenulisan, daftar pusataka dan cover		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 7 Agustus 2023
 Dosen Pembimbing

 Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19760010 200312 1 004

Lampiran 17. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi

**YAYASAN AL ANWAR AL HISYAMIYYAH**
SMP ISLAM ANDALUSIA KEBASEN
TERAKREDITASI A
LELER, RANDEGAN, KEBASEN, BANYUMAS, JAWA TENGAH 53172
Telp. (0282) 5295348 e-mail: smpislam_andalusia@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 259 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Dayono, M.M.
NIP : -
Jabatan : Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen

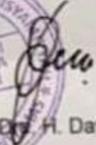
Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama : FATIKH AMINULLOH
NIM : 1917402088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas Asal : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar – benar telah mengadakan observasi lapangan dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi di SMP Islam Andalusia Kebasen mulai tanggal 6 – 20 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, kepada yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebasen, 26 Juli 2023
Kepala SMP Islam Andalusia Kebasen


Drs. H. Dayono, M.M.



Lampiran 18. Cek Plagiasi

Fatih

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX **23%** INTERNET SOURCES **10%** PUBLICATIONS **8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
3	e-journal.ikhac.ac.id Internet Source	3%
4	toy56451.blogspot.com Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	issuu.com Internet Source	1%
9	ilmumanajemen12.blogspot.com Internet Source	1%
10	andalusiakebasen.blogspot.com Internet Source	1%
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
13	www.scribd.com Internet Source	1%
14	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%
Exclude bibliography Off

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fatikh Aminulloh
NIM : 1917402088
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 4 Januari 2002
Alamat Rumah : Desa Karangrau rt. 02 rw. 03 kec.
Banyumas, kab. Banyumas
Nama Ayah : Lidin Solikhin S.H
Nama Ibu : Siti Mahmudah S.Pd

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - SD/MI : SD N 1 Karangrau, 2007-2013
 - SMP/SMP : MTs Ma`arif Sikampuh 2013-2016
 - SMA/MA : MAN 3 Banyumas 2016-2019
 - Perguruan Tinggi : UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Masuk tahun 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Miftahul Jannah Sikampuh Kroya
 - b. Pondok Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

